

**KEGIATAN *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATFAL 1 CURUP TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :
EGA YULIANI
NIM : 18511007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

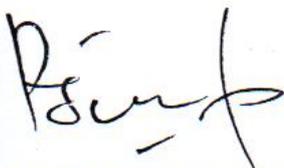
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ega Yuliani mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul **“Kegiatan *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup Tahun Ajaran 2022-2023”** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Februari 2023

Pembimbing I



Dr. Rini Puspitasari, M.A
NIP.1981011222009122001

Pembimbing II



Rizki Yunita Putri, M.T.Pd
NIP.20160998903

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ega Yuliani

NIM : 18511007

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Kegiatan *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup Tahun Ajaran 2022-2023.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Maret 2023

Penulis,



TEL. 20
METERAI
TEMPEL
EDAJX991244372

Ega Yuliani
NIM. 18511007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 319 /In.34/F.T/I/PP.00.9/06/2023

Nama : Ega Yuliani
NIM : 18511007
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PIAUD
Judul : Kegiatan *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Motorik Halus
Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup Tahun
Ajaran 2022-2023.

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pa

Hari/ Tanggal : **Senin, 10 april 2023**
Pukul : **13:30-15:00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sa
Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Rini Puspitasari, M.A
NIP. 1981011222009122001

Sekretaris,

Rizki Yunita Putri, M.T.Pd
NIDN. 20160998903

Penguji I,

Dr. H. Abdul Rahman, M. Pd. I
NIP. 19720704 200003 1 004

Penguji II,

H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kegiatan *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup Tahun Ajaran 2022-2023”.

Selama proses penyusunan Skripsi ini, penulis telah banyak menerima dukungan, arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak **Dr. Muhammad Istan, S.E M.Pd MM** selaku wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Bapak **Dr. Ngadri. M.Ag.**, selaku wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Bapak **Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd** selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Bapak **Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
6. Bapak **H.M Taufik Amrillah, M.Pd** selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Ibu **Dr. Rini Puspitasari, MA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan memotivasi selama penulisan Skripsi.
8. Ibu **Rizki Yunita Putri, M.T.Pd** selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, membantu, memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan memotivasi selama penulisan skripsi.
9. **Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini** Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

10. Bapak **Supriono** dan Ibu **Sunarti** selaku orang tua yang telah banyak memberikan dukungan baik do'a, moral dan materi, serta kedua adik saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Penulis hanya mampu berdoa dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu memberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Curup, April 2023

Penulis

MOTTO

*“Jangan pernah
menyalahkan siapapun
dalam hidupmu”*

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan ku kekuatan, membekali ku dengan ilmu serta memperkenalkan ku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang yang kusayangi, mereka yang selalu bersedia membantu dalam kesusahan jiwa dan tak henti-hentinya memberi semangat untuk tetap tegar menghadapi kehidupan ini, menghapus air mata saat sakit dan membangkitkan dengan kasih sayang yang dicurahkan. Ku persembahkan untuk :

1. Terkhusus untuk kedua orang tuaku Ayahanda Supriyono dan Ibunda Sunarti. Sebagai motivator terbesar dalam hidupku, yang telah memberikan kasih sayang, cinta dan materi sedari kecil hingga dewasa yang takkan terbalas sampai kapanpun, aku mencintai dan menyayangi kalian.
2. Bapak dan Mamak tersayang, Ngadiman dan Marsinah.
3. Kakek dan Nenek tersayang, Syaiful Anwar dan Erna Ertini.
4. Ananda tersayang, El. Fahmmy Abral Lutfi.
5. Adinda tersayang, Fanny Nailatul Izzah.
6. Sepupu tersayang, Qaesar Alif Harianzah, Caca, Indri, Embun Syakila Putri, Hamzah, Barra Malik Al-Xavier, Sandi, Aura, Abim dan Asheqa Zahren.
7. Untuk yang selalu menemani, memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini Ismarindu, terimakasih untuk supportnya selama ini.
8. Sahabtku tersayang, Anggun Lestari, Lesi Andani, Reni Puspita Sari, Armi Juita Sari, Marina Adheni, dan Nadia Putri Utami.
9. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya angkatan 2018 serta semua pihak yang memberikan dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi.

Terimakasih kalian telah mendampingiku dan membangkitkan semangatku disaat aku jatuh dan membangkitkan semangatku hingga aku dapat menyelesaikan skripsi yang penuh dengan drama ini. Aku menyayangi dan mencintai kalian.

ABSTRAK

Ega Yuliani, NIM 18511007. “Kegiatan *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup Tahun Ajaran 2022-2023”.

Keterampilan motorik halus anak di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup belum berkembang secara maksimal terutama dalam kegiatan menempel, menggunting dan menyalin huruf. Hal ini dikarenakan kurangnya pembiasaan untuk meningkatkan motorik halus anak dan kurang memotivasi minat belajar anak. Berdasarkan masalah di atas, diharapkan melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan motorik halus anak. Penelitian ini bersubjek 30 anak dengan rincian 16 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi hasil karya. Alat yang digunakan adalah lembar instrumen penilaian, dan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan melalui 3 Siklus dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak pada setiap siklusnya yaitu:

1. Pada siklus awal kemampuan motorik halus anak sebesar 9,98% yang belum berkembang.
2. Pada kegiatan siklus I kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 22% yang belum berkembang.
3. Pada siklus II meningkat menjadi 59,98% mulai berkembang.
4. Pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 81, 98% berkembang sesuai harapan.

Persentase pada siklus 3 membuktikan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu motorik halus anak mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motorik halus anak kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup meningkat dengan baik.

Kata Kunci : Motorik Halus, *Finger Painting*

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. <i>Finger Painting</i>	8
1. Definisi <i>Finger Painting</i>	8
2. Tujuan dan Manfaat <i>Finger Painting</i>	10
3. Penerapan <i>Finger Painting</i> Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak.....	11
4. Macam-macam <i>Finger Painting</i>	12
5. Langkah-langkah Kegiatan <i>Finger Painting</i>	15
B. Motorik Halus	16

1. Pengertian Motorik Halus	16
2. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	17
3. Karakteristik Motorik Halus	19
4. Faktor pendukung dan penghambat perkembangan motorik halus.....	22
5. Indikator Motorik Halus Usia 5-6 Tahun.....	24
C. Penelitian Relevan.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Seting Penelitian	36
C. Siklus PTK	37
D. Prosedur Penilaian.....	39
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
F. Indikator Kinerja	49
G. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif.....	52
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Hasil Siklus	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 01	Siklus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran.....	38
------------	--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Indikator Perkembangan Motorik Halus	29
Tabel 02	Instrumen Penilaian	30
Tabel 03	Observasi Kegiatan <i>Finger Painting</i>	47
Tabel 04	Indikator Kinerja	49
Tabel 05	Ketuntasan Belajar	51
Tabel 06	Kondisi Prasiklus Sebelum Diadakan Tindakan	57
Tabel 07	Kondisi Kemampuan Motorik Halus Anak Prasiklus	57
Tabel 08	Jadwal Perencanaan Siklus.....	62
Tabel 09	Hasil Ovservasi Siklus I Pertemuan Ke-I.....	66
Tabel 10	Kondisi Siklus I Pertemuan Ke-I	66
Tabel 11	Hasil Ovservasi Siklus I Pertemuan Ke-II	72
Tabel 12	Kondisi Siklus I Pertemuan Ke-II	72
Tabel 13	Jadwal Siklus I	76
Tabel 14	Hasil Ovservasi Siklus II Pertemuan Ke-I	80
Tabel 15	Kondisi Siklus II Pertemuan Ke-I	80
Tabel 16	Hasil Ovservasi Siklus II Pertemuan Ke-II.....	86
Tabel 17	Kondisi Siklus II Pertemuan Ke-II.....	87
Tabel 18	Jadwal Siklus III.....	91
Tabel 19	Hasil Ovservasi Siklus III Pertemuan Ke-I.....	95
Tabel 20	Kondisi Siklus III Pertemuan Ke-I.....	95
Tabel 21	Hasil Ovservasi Siklus III Pertemuan Ke-II.....	101
Tabel 22	Kondisi Siklus III Pertemuan Ke-II	101
Tabel 23	Hasil Rata-Rata Kemampuan Motori Halus Anak Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01	Siklus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran	4
-----------	---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik. Hal itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi merupakan interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya berupa penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman nilai dan sikap pada diri siswa yang sedang belajar.

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai pengajaran yang diharapkan.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 2.

membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.² Allah SWT berfirman :

وَأَنْ جَاهِدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ
مَنْ آتَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S Lukman/31:15).³

Dalam proses pendidikan anak ada beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya motorik. Motorik adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh tubuh, sedangkan perkembangan motorik disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik berkaitan dengan perkembangan pusat motorik di otak. Oleh karena itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apa pun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem di dalam tubuh yang dikontrol anak. Perkembangan motorik berhubungan dengan perkembangan kemampuan gerak anak.

² Suyadi, “*Psikologi Belajar PAUD*”, (Yogyakarta : BiPA, 2010), 8.

³ Dpartement agama, Al-Quran dan Terjemahannya (Jakarta : Departemen agama, 2022), 582.

Sehingga, otaklah yang mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang.⁴

Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik terdiri dari dua jenis yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerakan dari anggota badan secara kasar atau keras. Sedangkan motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu.⁵

Kemampuan motorik halus anak dikatakan terlambat bila diusianya yang seharusnya anak dapat mengembangkan keterampilan baru, tetapi anak tidak menunjukkan kemajuan. Terlebih jika sampai usia 6 tahun anak belum dapat menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus mengalami kesulitan untuk mengkoordinasi gerakan dan jari-jari secara fleksibel. Kemampuan motorik halus terkait dengan perkembangan fleksibilitas tangan dan jari jemari untuk melakukan aktivitas seperti makan, menulis, menggambar, mencocok bentuk, meronce, menggunting, melipat, memakai pakaian dan juga bermain dengan permainan yang membutuhkan koordinasi tangan.

⁴Bambang Sujiono, dkk. "*Metode Pengembangan Fisik*", (Jakarta : UT, 2010), 1.

⁵Anita Oktaviana. Skripsi : "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Motoric Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur*", (Metro : IAIN METRO, 2019), 2.

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus salah satunya yaitu menggambar dengan jari (*finger painting*). *Finger painting* dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot tangan atau jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan. *Finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknis melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Menurut Hildebrand (dalam Moeslichatoen) menggambar dengan jari menggunakan kanji merupakan perantara untuk menyalurkan kreativitas dan bermain kotor.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 15 November 2022, di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kemampuan motorik halus anak di kelas B1 masih rendah dikarenakan kurangnya pembiasaan dalam melakukan kegiatan motorik halus oleh guru dan dalam melakukan kegiatan menulis anak masih banyak yang belum mampu menggambar suatu objek secara sempurna dan dalam hal menyalin huruf-huruf dengan benar. Metode yang digunakan disekolah lebih sering menggunakan metode pengembangan kognitif saja seperti menghitung jumlah gambar (menghubungkan gambar),

⁶Maya Mulianda Sari, dkk. Kindergarten: Jurnal of Islamic Early Childhood Education, Vol 3, No. 2. “*Kegiatan Finger Panting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini*”, (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim), 138.

mencocok, mewarnai.⁷ Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis menerapkan kegiatan *finger painting* dengan cara yaitu menyiapkan alat dan bahan, memberikan arahan, memberikan kesempatan, mengamati, tidak membeda-bedakan dan melakukan evaluasi setelah kegiatan.

Beberapa pendapat tentang rendahnya kemampuan motorik halus anak maka penulis berusaha menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan *finger painting* di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Dengan melakukan kegiatan ini dapat memudahkan anak dalam melatih jari-jemarinya untuk kesiapan anak dalam melakukan kegiatan menulis.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup anak yang belum berkembang sebanyak 27 anak sedangkan yang masih berkembang (MB) sebanyak 3 anak. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kegiatan *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup Tahun Ajaran 2022-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi masalah dari pokok permasalahan yang akan penulis jabarkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Rendahnya kemampuan motorik halus pada anak
2. Kurangnya pembiasaan untuk meningkatkan motorik halus anak

⁷ Herli Sartika, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup, 2022.

3. Guru kurang memberikan stimulus dan dorongan kepada anak

C. Batasan Masalah

Untuk tidak keluar dari pokok permasalahan ini, hanya dibatasi pada kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah metode yang biasa digunakan guru kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak?
2. Bagaimanakah penerapan kegiatan *finger painting* yang dilaksanakan pada anak di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup?
3. Apakah metode *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan di capai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelombok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup melalui kegiatan *finger painting*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pendidik dan peserta didik. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Manfaat Teoristis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kemampuan motorik halus melalui kegiatan *finger painting*
- b. Penelitian ini sebagai dasar dalam kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan fisik motorik halus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pemahaman yang lebih bahwa anak usia dini memerlukan bantuan untuk kemampuan motorik halus

b. Bagi Anak

Melalui kegiatan *finger painting* diharapkan anak senang dan tertarik, dan juga menumbuhkan niat anak untuk melaksanakan kegiatan ini sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus.

c. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kreativitasnya dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan perkembangan anak dalam meningkatkan motorik halus.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Finger Painting*

1. Definisi *Finger Painting*

Finger painting berasal dari bahasa Inggris, *finger* artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis. *Finger painting* adalah salah satu teknik melukis yang menggunakan jari sebagai alat untuk melukis. Menurut Witarsono “*finger painting* adalah melukis dengan jari, melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni rupa”. Lebih lanjut menurut Sumanto menyatakan bahwa, “*finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan”.

Menurut Andrimeda menyatakan bahwa, “*Finger painting* adalah suatu istilah melukis dengan jari. Jenis kegiatan ini merupakan suatu cara berkreasi di bidang datar dengan bubur berwarna sebagai bahan pewarnanya dan jari atau telapak tangan sebagai alatnya”.⁸

⁸Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati, Ni Ketut Suarni, Putu Rahayu Ujjanti, *Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak*, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4. No. 2 - Tahun 2016).

Finger painting atau yang lebih dikenal dengan kegiatan melukis menggunakan jari, *finger painting* adalah salah satu kegiatan melukis tanpa alat bantu apapun yaitu dengan cara mengoleskan cat atau bubuk warna pada kertas menggunakan jari-jari tangan yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat anak menggunakan jarinya. Melalui kegiatan *finger painting* anak dapat mengekspresikan diri dalam berkreaitivitas seni, selain itu kegiatan *finger painting* dapat melatih motoric halus, mengontrol koordinasi mata dan tangan, serta melenturkan jari-jemari anak.⁹

Sejalan dengan pendapat tersebut, Pakerti menyatakan bahwa *finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebasdengan kertas.¹⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *finger painting* adalah kegiatan melukis menggunakan jari atau telapak tangan yang menggunakan bubuk warna dan dioleskan ke jari hingga telapak tangan secara bebas di atas bidang gambar. Kegiatan ini cocok digunakan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus serta dapat mengmbngkan kreativitas anak usia dini. Dalam kegiatan *finger painting* ini tidak ada teknik khusus karena kegiatan ini hanya membutuhkan kreativitas dan eksplorasi dari rasa estetika. Walaupun tidak ada teknik

⁹Anita Oktaviana, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motoric Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Di Kober Roffa Sukadana Lampung Timur*, (Metro : IAIN Metro), 20.

¹⁰Muhammad Azwar, *Peningkatan Kemampuan Motoric Halus Melalui Kegiatan Fingr Panting Pada Murid Autis Kelas 1 Di SLB Arnadya Makasar, Jurnal*, (Makasar: UNM, 2020), 6.

husus dalam kegiatan *finger painting* ini, tetapi dalam penelitian ini ada aturan-aturan yang harus dipatuhi dan dilakukan oleh anak. Anak diarahkan untuk membuat garis, atau membuat suatu gambar tertentu. Dari penerapan kegiatan *finger painting* dapat menjadikan anak lebih terampil dalam memegang pensil dengan kedua jari atau ibu jari dan jari telunjuk, dan kemandirian anak dalam melakukan sesuatu.

2. Tujuan dan Manfaat *Finger Painting*

Semua kegiatan main memiliki tujuan dan manfaat. Tujuan utama yaitu untuk memberikan kesenangan dan untuk mendapatkan pengetahuan baru dari permainan yang telah dimainkan. Tujuan kegiatan *finger painting* yaitu dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan.¹¹

Selanjutnya, manfaat *finger painting* yaitu dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, imajinasi, kreasi, melatih otot-otot tangan dan jari, melatih mengkombinasikan warna, koordinasi otot dan mata, dan melatih keindahan. Sedangkan Prasetyono menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan *finger painting* anak bisa melukis dengan bebas sesuai dengan keinginan anak dan dengan menggambar menggunakan kedua telapak tangan dan kaki sangat baik

¹¹ Montolalu, Bermain dan Permainan Anak. (Universitas Terbuka Jakarta, 2009), 17.

untuk melatih koordinasi mata dan tangan, selain itu kegiatan *finger painting* sangat menyenangkan.¹²

Berdasarkan pendapat di atas tujuan dan manfaat dapat di simpulkan bahwa tujuan dari *finger painting* dapat melatih keterampilan anak di dalam kerapian, kesopanan dan keindahan dalam melakukan pembelajaran *finger painting*. Sedangkan manfaat *finger painting* dapat meningkatkan imajinasi anak, kerasi anak, dan mengkobinasikan warna.

3. Penerapan *Finger Panting* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak.

Ada beberapa alasan dipilihnya kegiatan *finger painting* sebagai bahan yang paling efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah sebagai berikut:

- a. *Finger painting* dapat melatih motorik halus pada anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf. Karena anak menggerakkan jari-jarinya untuk melukis di ataskertas.
- b. Mengenal konsep warna primer (merah, kuning, biru). Dari warna-warna yang terang kita dapat mengetahui kondisi emosi anak, kegembiraan dan kondisi-kondisi emosimereka.
- c. Mengenalkan konsep pencampuran warna primer, sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier.
- d. Mengendalkan estetika keindahan warna.

¹²Tiara Prima Ramdini dan Farida Mayar, *Peran Kegiatan Finger Pinting Terhadap Perkembangan Seni Rupa dan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal PendidikanTambusai, Vol. 3 No. 6 (2019), 1416.

- e. Melatih imajinasi dan kreatifitasanak.
- f. Waktu berkualitas dan menyenangkan selama kegiatanberlangsung.
- g. Anak belajar mengenal warna dan bisa mencampurnya menjadi warnabaru.
- h. Melatih kemampuan panca indera anak, seperti sentuhan, penglihatan, penciuman, danrasa.
- i. Mengembangkan koordinasi tangan danmata. Mengekspresikan perasaan anak melalui lukisan.¹³

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa kegiatan *finger painting* dapat bermanfaat untuk menstimulasi aspek motorik halus anak karena dengan melakukan kegiatan *finger painting* anak dapat menggerak-gerakkan jarinya sehingga motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.

4. Macam-macam *Finger Painting*

Finger painting yaitu teknik melukis menggunakan jari dengan mengoleskan bubuk warna ke jari atau telapak tangan di atas kertas atau bidang gambar. Macam-macam *finger painting* menurut Mary Ann' Brandt yaitu:¹⁴

¹³Nina Asreia Dkk, *Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Motoric Halus*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 3 (1), 2015.

¹⁴ Maria evivani, *permainan finger painting untuk pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini*, jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini volume 5, no.1, 2020, 23-31.

a. Gelombang, goyangan dan cetakan

Buat gerakan, gelombang, dengan menggoyangkan jari dan jempol serta beberapa tanda lainnya dengan menggunakan bagian-bagian tangan yang lainnya.

b. Desain simertis

Lukis pada setengah kertas kemudian lipat kertas tersebut dengan tangan, buka kertas tersebut kembali dan akan menimbulkan ciplakan yang mirip dengan lukisan yang telah digambar pada kertas sebelumnya.

c. Jaringan atau susunan

Gunakan sisir atau kuas fleksibel, busa, tongkat dan kain karton pada permukaan jari yang akan dilukis.

d. Pengseketaan atau penyusunan

Tarik garis desain yang diinginkan diarea lukis yang basah dengan ujung jari.

e. Tangan disekeliling dunia

Lukis tanganmu dan oleskan warna yang berbeda disetiap ujung jarinya. Tekankan tangan tersebut kesebuah kertas dan jangan pindahkan telapak tangan tersebut sampai terlihat seperti lingkaran bumi yang biru dan hujan dengan multi warna yang berbeda disekitarnya.

f. Topi pesta yang kerucut

Lukis tanganmu dengan warna yang kamu sukai, tempelkan tanganmu pada sebuah kertas yang membentuk gambar kerucut hias dengan titik yang menggunakan ujung jari yang telah kita warnai. Lakukan hal tersebut secara terus menerus sampai membentuk kerucut es krim.

g. Lukisan titik-titik

Buat lukisan yang tersusun penuh titik-titik. Gunakan berbagai warna yang berbeda satu dengan yang lainnya.

h. Binatang

Anak dapat membuat lukisan binatang dengan jari. Contoh gambar : badan kupu-kupu atau ayam. Gunakan ujung jarimu untuk melukis bulu burung tersebut disekitar badannya.

Melukis dengan jari yaitu salah satu cara yang mudah dilakukan untuk menyalurkan kreatifitas anak dan juga bias melatih kelenturan pada jari anak, cara pembuatan dan bahan-bahan sangat mudah didapatkan dan dilakukan.

Macam-macam kegiatan *finger painting* tersebut yaitu macam-macam kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan *finger painting*. Dari beberapa macam kegiatan *finger painting* di atas, guru dapat memilih salah satu kegiatan pembelajaran yang diinginkan dan guru dapat memilih kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan.

5. Langkah-langkah Kegiatan *Finger Painting*

Adapun langkah-langkah dalam melakukan kegiatan *finger painting*, diantaranya :

- a. Siapkan bahan-bahan yang di perlukan.

Alat dan bahan:

- Wadah (piring atau mangkuk)
- Sendok
- Lem kayu
- Pewarna makanan
- Kertas HVS

- b. Guru memandu anak-anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan *finger painting*.

- c. Cara membuat bahan untuk *finger painting* yaitu:

1. Siapkan wadah (piring atau mangkuk)
2. Tuangkan lem kayu dan pewarna makanan secukupnya pada wadah, dan
3. Aduk hingga rata

- d. Siapkan kertas untuk melakukan kegiatan atau kertas melukis.

- e. Anak dapat mulai melakukan kegiatan *finger painting*.

Dari langkah-langkah kegiatan *finger painting* di atas dapat diharapkan anak dapat melakukan kegiatan dengan suasana yang seru dan menyenangkan sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatan tersebut.

Pada kegiatan ini diharapkan anak dapat meningkatkan perkembangan motorik halus.

B. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik adalah segala sesuatu yang berupa semua gerakan tubuh manusia. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua jenis yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Perkembangan motorik halus bagi anak usia dini lebih menekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan memegang atau meletakkan suatu objek menggunakan jari tangan. Keterampilan motorik halus memerlukan koordinasi mata dan tangan, sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan untuk perkembangan selanjutnya.

Motorik halus adalah pembelajaran bagi anak prasekolah yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dengan tangan yang dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang dilakukan secara terus menerus dan secara rutin seperti menggambar, meremas, melipat kertas dan menulis.¹⁵

¹⁵Baik Nilawati dkk, *Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol 6 No 1 (Juni 2017), 34.

Menurut Bambang Sujiono motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.¹⁶

Sedangkan Ekasriadi berpendapat bahwa kemampuan motorik halus adalah salah satu kemampuan dan potensi yang terdapat pada setiap anak yang memerlukan dasar-dasar keterampilan melalui latihan dan pembinaan.¹⁷

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah suatu kegiatan belajar yang menggunakan otot kecil atau menggunakan tangan dan jari-jemari dengan melibatkan koordinasi mata dan tangan, untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini harus dilakukan latihan atau pembiasaan secara rutin dan terus menerus seperti dalam kegiatan menggunting, mewarnai, menggambar, menulis, melipat, meremas dan lainnya.

2. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Motorik Halus yaitu:¹⁸

¹⁶Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2018), 12.

¹⁷Ekasriadi, dkk. *Metodologi Pengembangan Kemampuan Motorik Dan Bahasa*, (Denpasar: Ikip Pgri Bali, 2019), 70.

¹⁸ Anonim. *Mentri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini 5-6 tahun*.

1. Menggambar sesuai gagasannya.
2. Meniru bentuk.
3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.
4. Menggunakan alat tulis dengan benar.
5. Menggunting sesuai dengan pola.
6. Menempel gambar dengan tepat.
7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator yang sesuai untuk meningkatkan motorik halus anak, antara lain:¹⁹

- a. Anak dapat membangun kerangka balok tiga dimensi
- b. Anak dapat meniru dan menyalin berbagai bentuk.
- c. Anak dapat menggunakan gunting tanpa bantuan.
- d. Anak dapat mengikat tali sepatu tanpa bantuan.
- e. Anak dapat memiliki pemahaman dasar tentang kanan dan kiri tetap mencampurnya pada suatu saat.
- f. Anak dapat memegang pensil dengan benar.
- g. Anak dapat menggambar sosok manusia yang dapat dikenali terdiri dari kepala, lengan, kaki, dan batang tubuh.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus yaitu anak menggambar sesuai gagasannya, dapat menggunakan alat tulis dan makan dengan benar,

¹⁹ Ramli. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas, 2015), 185.

dapat menggunting sesuai pola, dapat menirukan berbagai bentuk, anak dapat menempel dengan tepat, anak dapat menjiplak dengan benar.

3. Karakteristik Motorik Halus

Mutjito sebagaimana yang dikutip oleh Aprilena menyatakan perkembangan motorik halus adalah “kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil, memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga”.²⁰ Sujiono menyatakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.²¹

Karakteristik perkembangan motorik halus anak usia dini diantaranya:²²

1. Pada saat anak berusia 3 tahun, kemampuan gerakan halus anak hampir sama dari kemampuan gerakan halus pada masa bayi. Walaupun saat anak berusia 3 tahun sudah bisa menjemput benda dengan jempol dan jari telunjuk namun gerakan ini masih sangat

²⁰ Aprilena, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Menggunakan Aneka Warna Krayon (Online) ([Http://Ejournal, Undiksha Ac.Id](http://Ejournal.Undiksha.Ac.Id), Di Unduh pada tanggal 20 november 2016).

²¹ Bambang Sujiono Dkk, Metode Pengembangan Fisik, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 11.

²² *Karakteristik Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, September 2015. <https://www.paud.id/pengembangan-motorik-halus-anak-usia-dini/> (diakses pada 21 maret 2022, pukul 16.06).

canggung atau belum terlalu bisa dalam menjemput benda.

2. Pada saat berusia 4 tahun, motorik halus anak sudah mulai ada kemajuan dan gerakannya sudah cepat dan hampir sempurna.
3. Pada usia 5 tahun, motorik halus anak sudah mulai sempurna lagi. Tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata. Anak juga mampu membuat dan melaksanakan kegiatan yang beragam.
4. Pada usia 6 tahun, anak telah belajar bagaimana menggunakan jari jemari dan pergelangan tangan untuk menggerakkan ujung pensil.

Menurut Nurani terdapat beberapa karakteristik motorik halus anak usia 5-6 tahun, diantaranya :²³

1. Adanya peningkatan perkembangan otot yang kecil, koordinasi antara mata dan tangan yang berkembang dengan baik.
2. Peningkatan dalam penguasaan motorik halus, dapat menggunakan palu, pensil, gunting dan lain-lain.
3. Dapat menjiplak gambar geometris.
4. Memotong pada garis.

Menurut Sumantri pada usia lima tahun koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata. Anak juga telah mampu membuat dan melaksanakan kegiatan yang lebih majemuk, seperti kegiatan proyek. Kemudian pada akhir masa usia enam tahun anak telah belajar

²³ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2015), 65.

menggunakan jari jemarinya untuk menggerakkan ujung pensil.²⁴

Pendapat lain dikemukakan oleh nurani, yang mengatakan bahwa pada usia 4-6 tahun anak mengalami peningkatan kemampuan kontrol atau jari tangan mengambil benda-benda yang kecil, memotong garis dengan gunting, memegang pensil dengan bantuan orang dewasa, merangkai manik-manik. Perkembangan selanjutnya dikemukakan oleh Caplan dan Caplan, perkembangan motorik halus anak usia enam tahun sebagai berikut :²⁵

- a. Ketangkasan terbentuk dengan baik.
- b. Mampu membedakan tangan kanan dan tangan kirinya sendiri tetapi tidak dapat membedakan tangan kanan dan kiri oranglain.
- c. Memegang pensil, sikat, atau krayon seperti pegangan orang dewasa antara ibu jari dan telunjuk.
- d. Menggambar sosok manusia yang dapat dikenali terdiri dari kepala, lengan, kaki, dan batang tubuh.
- e. Menggambar rumah yang memiliki pintu, jendela, dan atap. Mengatakan apa yang akan digambar sebelum memulainya.
- f. Dapat menyalin lingkaran, silang dan persegi empat.
- g. Dapat menyalin huruf-huruf besar V T H X L Y U C A.
- h. Dapat memasang benang jarum besar disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan motorik halus anak usia dini dapat

²⁴Sumantri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas, 2015), 149

²⁵ Ramli, Loc.cit.

dilihat dari setiap tahapan perkembangan anak dan peningkatan keterampilan anak dalam melakukan suatu kegiatan seperti anak sudah bisa menggunakan pensil dengan benar, dapat menempel dengan benar, dapat menjiplak dengan benar, menggunting, mengecat gambar dengan rapi, dapat menyalin huruf-huruf membuat garis sesuai pola dan lain sebagainya.

4. Faktor Pendukung Perkembangan Dan Penghambat Perkembangan Motorik Halus

a. Faktor pendukung perkembangan motorik halus

Perkembangan seorang individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut diantaranya:²⁶

1. Faktor genetik (bawaan atau keturunan sejak lahir). Ada beberapa faktor genetik yang dapat meningkatkan proses perkembangan motorik, misalnya syaraf baik, otot kuat dan kecerdasan yang dapat menyebabkan perkembangan motorik halus berkembang lebih cepat.
2. Faktor kesehatan dan periode pranatal. Pada faktor ini merupakan keadaan janin selama dalam kandungan dalam keadaan yang sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan vitamin dan gizi yang dapat menyebabkan perkembangan motorik yang baik dan cepat.

²⁶ Achmad Afandi, *Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 57.

3. Faktor kesulitan dalam melahirkan misalnya pada saat melahirkan menggunakan alat bantu seperti vacum, tang sehingga dapat menyebabkan bayi mengalami kerusakan otak dan dapat memperlambat perkembangan motorik halus bayi.
4. Faktor kesehatan dan gizi setelah kelahiran akan mempercepat perkembangan motorik.
5. Adanya rangsangan dan bimbingan serta kesempatan anak untuk menggerakkan semua anggota tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa agar perkembangan motorik halus anak dapat berjalan dengan baik perlu diperhatikan sejak lahir, untuk meningkatkan motorik halus anak harus diberikan rangsangan dan bimbingan serta banyak melakukan aktivitas atau kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus pada anak.

b. Faktor Penghambat Perkembangan Motorik Halus

Selain adanya faktor pendukung perkembangan motorik halus anak usia dini ada juga faktor yang menghambat perkembangan motorik halus, diantaranya:²⁷

1. Anak lahir dalam keadaan yang tidak normal, seperti anak yang prematur atau anak yang lahir belum sampai usia kandungannya.

²⁷ Ibid. Achmad Afandi, 70.

2. Kerusakan otak pada saat anak dilahirkan.
3. Kurangnya stimulasi pada anak.
4. Tuntutan yang terlalu tinggi kepada anak.
5. Kidal
6. Motorik halus anak kaku.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus perlu diperhatikan sejak masih dalam kandungan hingga masa melahirkan agar perkembangan motorik halus dapat berkembang dengan baik.

5. Indikator Motorik Halus Usia 5-6 Tahun

Menurut standar isi aspek perkembangan fisik motorik halus anak usia 5-6 tahun untuk perkembangan dasarnya adalah dapat melakukan koordinasi mata dan tangan. Indikator perkembangan motorik halus adalah sebagai berikut:²⁸

- a. Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misalnya makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci tangan, dan mengikat tali sepatu. Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan dua jari).
- b. Membuat berbagai bentuk dengan plastisin/playdough, tanah liat, pasir, dan lain-lain.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah.

- c. Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran.
- d. Meniru melipat kertas sederhana (5-6 lipatan).
- e. Menjahit bervariasi (jelujur dan silang) dengan tali rafia, benang wol, tali sepatu dan lain-lain.
- f. Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, segitiga).
- g. Mencocok bentuk.
- h. Menyusun berbagai bentuk dari balok-balok.
- i. Membuat lingkaran dan persegi dengan rapi.
- j. Meronce dengan manik-manik sesuai pola.
- k. Meronce dengan berbagai media. Misalnya: (bagian tanaman, bahan bekas, karton, kain perca, dan lain-lain).

Sementara itu menurut Kementerian Pendidikan Nasional²⁹ tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan, dan indikator motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah:

- a. Tingkat pencapaian perkembangan dan capaian perkembangan menggambar sesuai gagasannya dengan indikator:
- b. Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, spidol, dan bahan-bahan alam) dengan rapi.
- c. Menggambar bebas dari bentuk titik garis, lingkaran, segitiga, segi empat.

²⁹ Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

- d. Menggambar orang dengan lengkap dan proporsional.
- e. Tingkat pencapaian perkembangan dan capaian perkembangan meniru bentuk dengan indikator: 1)Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran; 2) meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan); 3)Mencocok bentuk; 4) Membuat lingkaran, segitiga, dan bujur sangkar, dengan rapi; 5)Meronce 2 pola dengan berbagai media (manik-manik,sedotan, kertas); 6) Menganyam dengan berbagai media misalnya kain perca, daun, sedotan, kertas.
- f. Tingkat pencapaian perkembangan dan capaian perkembangan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan dengan indikator: 1) Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas, kain perca, dan kardus; 2) menciptakan bentuk dari balok; 3) menciptakan bentuk dari kepingan geometri; 4) menciptakan berbagai bentuk menggunakan playdough, tanah liat, dan pasir; 5) permainan / warna dengan berbagai media; 6) membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat; 7) membentuk irama; 8) menciptakan alat perkusi sederhana dan mengekspresikan dalam bunyi yang berirama.
- g. Tingkat pencapaian perkembangan dan capaian perkembangan menggunakan alat tulis dengan benar dengan indikator: 1) Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari); 2) membuat berbagai macam coretan.

- h. Tingkat pencapaian perkembangan dan capaian perkembangan menggunting sesuai pola dengan indikator: menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zig-zag, lingkaran, segitiga, segiempat).
- i. Tingkat pencapaian perkembangan dan capaian menempati gambar dengan tepat sesuai indikator: 1) Membuat gambar dengan teknik kolase, dengan berbagai media (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, batu-batuan). 2) Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan (segiempat, segitiga, dan lingkaran).
- j. Tingkat pencapaian perkembangan dan capaian perkembangan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail dengan indikator: 1) Mewarnai bentuk gambar sederhana; 2) mewarnai benda tiga dimensi dengan berbagai media; 3) membatik dan jumputan; 4) melukis dengan jari (finger painting).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014³⁰ tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada lingkup perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun diantaranya:

- 1) Menggambar sesuai gagasannya
- 2) Meniru bentuk
- 3) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

³⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 137 Tahun 2014. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Pembinaan TK SD.

- 4) Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
- 5) Menggunting sesuai dengan pola
- 6) Menempel gambar dengan tepat
- 7) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Senada dengan Sujiono dkk (2009: 1-14)³¹ ciri umum perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Peningkatan perkembangan otot kecil yaitu koordinasi mata dan tangan yang berkembang baik.
- 2) Mningkatan penguasaan dalam menggunakan palu, pensil, gunting; menjiplak gambar geometris.
- 3) Bermain pasta dan lem.
- 4) Keterampilan tangan yang semakin baik.
- 5) Memegang kertas dengan satu tangan dan mengguntingnya.
- 6) Menjiplak, meniru dan menulis beberapa huruf sederhana.
- 7) Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan 2 jari.
- 8) Menggambar orang dengan lengkap.
- 9) Memotong bentuk-bentuk sederhana.
- 10) Belajar menggunting dan membuat buku cerita dengan gambar tempel.
- 11) Menjiplak lingkaran dan bujur sangkar.

Berikut ini adalah indikator perkembangan motorik halus pada

³¹ Sujiono, Bambang dkk, Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).

anak usia 5-6 tahun³² :

Tabel 01
Indikator Perkembangan Motorik Halus³³

Variabel	Aspek	Indikator
	Gerakan otot-otot kecil	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk berbagai objek gambar dari pewarna makanan dantanah liat
Perkembangan Motorik Halus	Koordinasi mata dan tangan	<ul style="list-style-type: none"> Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju Mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju Mewarnai gambar tanpa melewati garis gambar.
	Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan dan lingkaran.
	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Menjiplak bentuk menirukan bentuk nyata menjadi gambar atau menggambar sesuai dengan gagasannya
	Gerak Manipulasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengikat tali sepatu mengoleskan pewarna diatas kertas/ kanvas.

³² Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 63.

³³ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 63.

Tabel 02

Instrumen Penelianaian

No	Butir Pengamatan	Deskripsi Perilaku	Sekala Kemunculan
1	Anak menggambar bentuk lingkaran, segi tiga dan persegi dengan alat tulis	Anak menggambar garis lengkung, garis lurus saja	BB
		Anak menggambar menyerupai setengah lingkaran, menggabungkan dua garis vertikal dan horizontal membentuk sudut siku- siku (L) saja	MB
		Anak menggambar hampir menyerupai bentuk lingkaran, segitiga, persegi	BSH
		Anak menggambar menyerupai bentuk lingkaran, segi tiga, persegi dengan tepat	BSB
2	Anak menggunting garis lengkung, garis putus-putus, garis lurus	Anak memegang gunting namun belum memiliki gengaman yang kuat	BB
		Anak menggunting namun masih terputus-putus	MB
		Anak hampir menggunting garis lengkung, putus-putus dan lurus dengan tepat	BSH
		Anak menggunting garis lengkung, putus-putus dan lurus dengan tepat	BSB
3	Anak dapat menggunakan alat tulis	Anak hanya	BB

	dengan benar	menggenggam pensil	
		Anak memegang pensil dengan jari tengah, telunjuk, manis, dan ibu jari	MB
		Anak hampir menggunakan jari tengah, telunjuk, dan ibu jari	BSH
		Anak menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat.	BSB
4	Anak dapat menyalin huruf dengan benar	Anak hanya dapat mencoret-coret kertas saja	BB
		Anak menyalin huruf dengan bentuk tulisan yang belum menyerupai huruf yang tepat	MB
		Anak hampir menyalin huruf dengan tepat	BSH
		Anak dapat menyalin huruf dengan tepat	BSB
5.	Anak dapat menempel dengan tepat	Anak menempel di kertas hanya saja disembarang tempat	BB
		Anak menempel di luar pola	MB
		Anak hampir dapat menempel dalam pola	BSH

		dengan tepat	
		Anak dapat menempel sesuai pola dengan tepat	BSB

C. Penelitian Relevan

Peneliti yang relevan yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Rika Afriani (2015). Pengaruh bermain *Finger Painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Akhalul Kharimah Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016. Menyatakan bahwa hasil penelitiannya dapat dilihat pada saat bermain, anak mampu bereksperimen dengan mencampurkan warna serta anak mampu menciptakan hasil karya dengan membuat lukisan jari berdasarkan ide.³⁴
2. Resty Lisdayanti, M. Syukri, Desni Yuniarni, dengan jurnal yang berjudul “Pembelajaran Melukis Teknik *Finger Painting* untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus di TK Islamiyah Pontianak”. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa teori yang dikemukakan oleh para ahli terdapat kesesuaian terlihat dari anak sudah bisa mengendalikan koordinasi mata dan tangan sehingga anak dapat mengerjakan kegiatan *Finger Painting* dengan rapi.³⁵

³⁴ Rika Afriani. *Pengaruh Bermain Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudathul Athfal (RA) Akhlakul Korimah Kota Bumi Tahun Pelajaran 2015-2016*. (Bandar Lampung, 2015).

³⁵ Resty Lisdayanti, M. Syukri, Desni Yuniarni. *Pembelajaran Melukis Teknik Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus di TK Islamiyah Pontianak*. Jurnal Pendidikan dan Khatulistiwa Program Study Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak. Vol. 8, No. 3, 2019.

3. Nanik Inda Wati, Luluk Rochanah, dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A di RA Miftahul Ulum I Karang Poh Kluwut Wonorejo Pasuruan Tahun Pelajaran 2018-2019”. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa kegiatan *Finger Painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di RA Miftahul Ulum I Karang Poh, Kluwut, Wonorejo, Pasuruan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan motorik halus peserta didik, yang mana pada awal penelitian anak masih kaku menggunakan jari-jarinya dan belum bisa melakukan kegiatan *Finger Painting* dengan rapih dan setelah diadakan penelitian terjadi peningkatan motorik halus anak. Hal ini dapat dilihat dari antusias anak dan suka saat kegiatan *Finger Painting* dan hasilnya yang rapih sesuai dengan harapan dari guru.³⁶

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan ketiga peneliti yang relevan tersebut adalah peneliti melaksanakan kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan motorik halus anak. Dalam kegiatan *finger painting* ini peneliti melakukan kegiatan melukis yang sesuai dengan tema pembelajaran dan berdasarkan imajinasi anak.

³⁶ Nanik Inda Wat, Luluk Rochanah. *Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A Di RA Miftahul Ulum I Karang Poh Kluwut Wonorejopesuruan Tahun Ajaran 2018-2019*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan tindakan, yang terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas atau lebih dikenal dengan istilah *Classroom Action Research*, tindakan yang secara sadar dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.³⁷

Penelitian ini memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila dilakukan dengan baik dan benar, penelitian yang menggunakan suatu tindakan untuk mencegah masalah yang akan dan timbul di kelas dalam upaya untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi.³⁸

Penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui

³⁷Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Yrama Widia, 2008), 144.

³⁸Sanjaya. *Penelitian tindakan Kelas*. (Jakarta : Depatemen Pendidikan Nasional. 2003), 13.

refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar ini semakin meningkat.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar di kelas, terutama peningkatan siswa dalam kemampuan motorik halus. Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau keaktifan siswa, perubahan tingkah laku siswa, tingkat kemampuan siswa dalam kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup melalui kegiatan *finger painting*, yang akan mempengaruhi prestasi belajar dengan alat pengumpulan data yang sudah disebutkan diatas. Sedangkan pengertian PTK menurut para ahli, sebagai berikut :³⁹

1. *Carr dan Kemmis* menyatakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*selfreflective*) secara kolektif yang melibatkan partisipan siswa, guru, dan kepala sekolah dalam situasi sosial termasuk pendidikan sekalipun dengan tujuan untuk mengembangkan rasionalisasi dari praktek pendidikan yang sedang di alami guru.
2. *Elliot* menyatakan bahwa, merupakan suatu kegiatan tentang situasi sosial denganmaksud untuk meningkatkan kualitas praktek.
3. *Mc Niff* menyatakan bahwa PTK merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan melalui perubahan dengan dorongan guru untuk menyadari praktik mengajar.

³⁹ ZainalAqib. dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : Yrama Widya. 2010), 144.

Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri yaitu dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁴⁰

Kesimpulan dari pendapat para ahli diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar dapat semakin meningkat.

B. Seting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada anak-anak di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup, Kabupaten Rejang Lebong pada tahun ajaran 2022-2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup yang terdiri dari 30 anak, yakni 14 anak perempuan dan 16 anak laki-laki pada tahun ajaran 2022-2023.

⁴⁰Wijaya Kusumah, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT Indeks, 2010), 9.

C. Siklus PTK

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan motorik halus siswa melalui kegiatan *finger painting*. Pada Penelitian Tindakan Kelas ini setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), dan pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).⁴¹ Pengertian siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang meliputi tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.⁴²

Ada beberapa karakteristik penelitian tindakan kelas , menurut Zaenal Aqid karakteristik PTK yaitu:⁴³

1. Berdasarkan dengan masalah yang dihadapi guru dalam intruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek intruksional.
5. Di laksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Berdasarkan pendapat di atas kesimpulan karakteristik PTK merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus, PTK dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah nyata yang dihadapi oleh guru dan anak di kelas.

⁴¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 127-128.

⁴²Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), 59.

⁴³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Yrama Widya, 2009), 16.

D. Prosedur Penilaian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 3 siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran *finger painting*. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi.

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:

1. Membuat RPPH
2. Menyiapkan media Pembelajaran
3. Menyiapkan alat dan bahan
4. Menyiapkan tempat untuk melakukan kegiatan *finger painting*

b. Tahap Pelaksanaan

1. Kegiatan Awal
 - a. Anak-anak bebaris di halaman
 - b. Berdo'a, bernyanyi dan menjawab salam dari guru
 - c. Guru menanyakan kabar anak-anak
 - d. Sholat duha

- e. Menghafal surat pendek Al-iklas, menghafal do'a pendek sebelum tidur dan menghafal hadis menuntut ilmu

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan media pembelajaran kepada anak
- b. Guru memberi contoh lukisan yang sudah jadi kepada anak
- c. Guru menjelaskan dan memberi contoh dalam melakukan kegiatan *finger painting*
- d. Guru membimbing anak-anak untuk melakukan kegiatan *finger painting*

3. Kegiatan Akhir

- a. Berdo'a sebelum makan dan makan bersama
- b. Diskusi kegiatan suatu hari
- c. Memberikan pesan-pesan
- d. Berdo'a dan salam pulang

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap dilaksanakan observasi ini yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka pada tahap refleksi dilihat hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kegagalan dan keberhasilan. Setelah hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis, maka dilakukan perencanaan pada siklus berikutnya jika proses pembelajaran belum selesai.⁴⁵

2. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pematapan dari kemampuan motorik halus pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup. Adapun Langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya ada beberapa perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada penerapan siklus II:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:

1. Membuat RPPH
2. Menyiapkan media Pembelajaran
3. Menyiapkan alat dan bahan

⁴⁵Kunandar, 129–130.

4. Menyiapkan tempat untuk melakukan kegiatan *finger painting*

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak di dalam kelas.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.⁴⁶

⁴⁶Ibid, 129-130.

3. Siklus III

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian pada siklus II, maka dilanjutkan penelitian tidak pada siklus terakhir yaitu siklus III dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Membuat RPPH
2. Menyiapkan media Pembelajaran
3. Menyiapkan alat dan bahan
4. Menyiapkan tempat untuk melakukan kegiatan *finger painting*

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak di dalam kelas.

d. Tahap Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan, maka akan dilakukan analisi terhadap seluruh hasil penilaian, baik yang menyangkut penilaian pada lembar observasi guru dan siswa maupun pada hasil karangan siswa. Hasil analisi tersebut digunakan untuk melakukan refleksi. Apabila hasil yang diinginkan kepada siklus III ini telah tercapai maka pada tahap ini dilakukan analisi terhadap keseluruhan hasil penilaian. Setelah diketahui hasil analisis maka hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi penelitian ini.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dan lembar tes.

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, Observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu. Seperti kondisi ruangan

kelas dan kantor.⁴⁷ Jadi, dengan melakukan observasi kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta.

b) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto kegiatan anak.

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti agar membantu peneliti dalam mengumpulkan data seperti silabus, laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian, laporan rapat, laporan tugas siswa, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan hasil karya siswa.⁴⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berbentuk gambar, karya-karya, foto dan tulisan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu panduan observasi. Instrument observasi yang digunakan pada PTK ini adalah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek merupakan pedoman

⁴⁷Ayudia dkk, *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP*, Jurnal Penelitian Bahasa, Vol 4 No 1 (April 2016), hal. 36.

⁴⁸Kunandar, *Langkah Mudah*. Hal. 185.

observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (✓) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

23.	KEZ	P																		
24.	KNI	P																		
25.	MBA	P																		
26.	MAT	P																		
27.	MRDA	L																		
28.	MYI	L																		
29.	RMF	L																		
30.	MPF	P																		

Keterangan:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Masih Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Bentuk gambar observasi *finger painting*

Gambar 01

- Garis melengkung



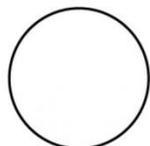
- Garis putus-putus



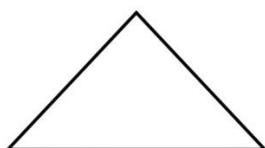
- Garis Lurus



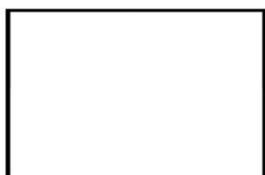
- Gambar Lingkaran



- Gambar segi tiga



- Gambar persegi



F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak mencapai 80%. Adapun indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 04.

Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak	Indikator Kinerja Guru
Indikator keberhasilan pada anak dalam penelitian ini apabila motorik halus anak meningkat melalui kegiatan <i>finger painting</i> mencapai	Indikator kinerja guru, apabila guru mampu melaksanakan semua rancangan pembelajaran dengan baik, ditandai dengan keberhasilan

<p>80% dari keseluruhan anak di dalam kelas, dengan standar ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki rancangan pembelajaran.</p>	<p>anak dalam penelitian minimal mencapai 80% dengan standar nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH).</p>
---	---

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi atau pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengolahan data hasil observasi sangat bergantung pada pedoman observasinya, terutama dalam mencatat hasil observasi. Hasil observasi yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagaimana adanya yang tampak dari perilaku yang diobservasi, diolah dengan melakukan analisis dan interpretasi seluruh hasil amatan tersebut.⁴⁹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, adalah data yang berbentuk uraian tentang aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran.
2. Analisis data kuantitatif, adalah penyajian data dalam bentuk angka-angka yang diperoleh peneliti dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen (%).

⁴⁹Suharimi Arikunto, “*Evaluasi Program Pendidikan*”, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004).

Menurut Purnama dkk, untuk menentukan nilai akhir dari kegiatan yang dilakukan oleh anak dapat menggunakan rumus berikut :⁵⁰

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase Keberhasilan

f = Jumlah anak yang mendapat nilai

n = Jumlah anak

Untuk melihat presentase nilai anak dapat dilihat dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 05
Capaian perkembangan

	Aspek Penilaian	Capaian Perkembangan
BB	1	0-1,5
MB	2	1,6-2,5
BSH	3	2,6-3,5
BSB	4	3,6-4,0

Sedangkan untuk melihat skor presentase akhir anak dengan kategori penilaian sebagai berikut :

- Kategori Belum Berkembang : 0-25 %
- Kategori Mulai Berkembang : 26-50%
- Kategori Berkembang Sesuai Harapan : 51-75%
- Kategori Berkembang Sangat Baik : 76-100%

⁵⁰ Purnama, B N. *Metode dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. Pengembangan Pendidikan*. Volume 8. No.1. 253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Dalam perkembangannya, nama Taman Kanak-kanak Frobel berubah menjadi Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah dan pada workshop ke-10 Wilayah pada tahun 1973, TK milik 'Aisyiyah diseragamkan sebutannya menjadi TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA). Di usianya yang lebih dari satu abad, TK ABA telah banyak berbuat untuk bangsa dan negara dalam melahirkan generasi-generasi penerus bangsa.

TK ABA merupakan taman kanak-kanak dengan jumlah terbanyak yang tersebar di seluruh Indonesia yang jangkauannya mengikuti sebaran 'Aisyiyah yang luas, dari tingkat Wilayah (propinsi) sampai ke tingkat Ranting (kelurahan/desa). Kini TK ABA yang melayani anak-anak usia 4-6 tahun berjumlah lebih dari 20.000 yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. TK ABA telah menghasilkan lulusan berkarakter yang mencapai jutaan dan tersebar di seluruh penjuru nusantara di pelbagai bidang dan profesi.

Keberadaan 'Aisyiyah telah teruji dan memiliki dampak positif untuk pemberdayaan perempuan dan pendidikan anak usia dini. Melalui Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah yang menaungi TK ABA, 'Aisyiyah mengembangkan visi pendidikan 'Aisyiyah yang berakhlak mulia untuk umat dan bangsa. Dengan tujuan memajukan pendidikan

serta mencerdaskan kehidupan bangsa hingga terwujud manusia muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat serta diridhai Allah swt.

`Aisyiyah memberikan pendidikan yang berlandaskan Islam dengan mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya. Pendidikan utama yang diberikan kepada anak-anak di TK ABA yaitu: penanaman Tauhid, akhlaqul karimah, al-Islam, Kemuhammadiyah, dan ke`Aisyiyahan, serta pengembangan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya

Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup beralamatkan di Jl.KH.A.Dahlan Air Sengak Curup, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu Kode Pos 39113 dengan luas bangunan 338 Meter Persegi dan luas tanah 748 Meter Persegi mulai oprasi tanggal 4 september 1961 dengan izin Oprasional NO.7209/1.22f.c.1987. jumlah kelas sebanyak 5 kelas, jumlah siswa sekarang adalah 120 siswa.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

Berprestasi dilandasi Iman, Bertaqwa serta Unggul dalam kepribadian.

b. Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

1. Meningkatkan Imtaq Dan Iptek
2. Meningkatkan Kinerja Personil Sekolah
3. Meningkatkan Kualitas Sekolah

4. Mengoptimalkan Potensi Yang Ada
5. Meningkatkan Partisipasi Orang Tua/Masyarakat Dan Pemerintah

c. Tujuan Pendidik TK Aisyiyah

1. Merealisasikan sebagian dari firman Allah SWT yang berkenaan dengan menuntut ilmu pengetahuan terutama surat Almujudalah ayat -11, surat Az-Zumar ayat – 9 dan surat Al-Alaq ayat 1-5.
2. Ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa sesuai pembukaan UUD 45.
3. Mengolah kesiapan dasar anak usia prasekolah sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani anak usia prasekolah.
4. Meningkatkan fungsi swadaya secara optimal.
5. Mempererat jalinan silaturahmi baik dengan masyarakat maupun dengan pihak pemerintah.
6. Membina kepribadian anak usia prasekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Sebelum Siklus

Dari hasil observasi yang dilakukan sebelum memasuki siklus pertama ada beberapa permasalahan yang peneliti lihat selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelum peneliti melakukan siklus. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di sekolah metode yang digunakan oleh guru lebih sering menggunakan metode pengembangan kognitif saja seperti menghitung jumlah gambar, menghitung gambar, menyalin huruf-huruf yang guru contohkan, menyusun puzzle dan dalam pengembangan motorik halus guru lebih sering menggunakan metode mencocok, kolase dan menempel saja sehingga anak jadi merasa bosan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat dilihat bahwa guru kurang memberikan stimulus dan pembiasaan kepada anak dalam peningkatan motorik halus anak, padahal pada usia 5-6 tahun ini motorik halus anak harus berkembang dengan baik untuk persiapan anak dalam menulis dan melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Dengan permasalahan tersebut peneliti melakukan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus anak, karena dalam kegiatan *finger painting* otot-otot kecil yang ada pada jari-jemari dan tangan anak banyak bergerak secara bebas. Dari penerapan *finger painting* ini dapat menjadikan anak lebih terampil dalam menggunakan pensil dan kemandirian anak dalam melakukan sesuatu. Ada beberapa permasalahan di kelas tersebut diantaranya yaitu :

- a) Rendahnya kemampuan motorik halus pada anak
- b) Kurangnya pembiasaan untuk meningkatkan motorik halus anak
- c) Guru kurang memberikan stimulus dan dorongan kepada anak

Berdasarkan penjabaran di atas hasil kemampuan anak dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase Keberhasilan

f = Jumlah anak yang mendapat nilai

n = Jumlah anak

Keterangan :

Sekor 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Sekor 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Sekor 2 : MB (Masih Berkembang)

Sekor 1 : BB (Belum Berkembang)

Tabel 06

Kondisi Prasiklus Sebelum Diadakan Tindakan

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		1	2	3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	9	16	5	0	30
		30%	53,4%	16,6%	%	100%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lengkung, putus-putus-putus).	12	18	0	0	30
		40%	60%	%	0%	100%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	11	14	5	0	30
		36,6%	46,7%	16,7%	0%	100%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	18	9	3	0	30
		60%	30%	10%	0%	100%
5.	Anak dapat menempel dengan benar.	13	15	2	0	30
		43,4%	50%	6,6%	0%	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak dalam pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan mayoritas belum berkembang sesuai harapan.

Tabel 7

Kondisi Kemampuan Motorik Halus Anak Prasiklus

NO	INDIKATOR	BSH	BSB	JUMLAH
		3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	5	0	5
		16,6%	%	16,6%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).	0	0	0
		0%	0%	0%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	5	0	5
		16,7%	0%	16,7%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	3	0	3
		10%	0%	10%
5.	Anak dapat menempel dengan tepat.	2	0	2
		6,6%	0%	6,6%
Rata-rata (X)				9,98%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kondisi pembelajaran pada awal pratindakan yaitu sebagai berikut:

1. Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi yaitu 9 anak atau 30% yang belum berkembang, 16 anak atau 53,4% yang mulai berkembang, 5 anak atau 16,6% yang berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% yang berkembang sangat baik.
2. Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus) yaitu 12 anak atau 40% yang belum berkembang, 18 anak atau 60% yang masih berkembang, 0 anak atau 0% yang berkembang sesuai harapan, dan anak yang berkembang sangat baik 0%.
3. Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar yaitu 11 anak atau 36,6% yang belum berkembang, 14 anak atau 46,7% yang masih berkembang, 5 anak atau 16,7% berkembang sesuai harapan, sedangkan anak yang berkembang sangat baik 0%.
4. Anak dapat menyalin huruf dengan benar yaitu 18 anak atau 60% yang belum berkembang, 9 anak atau 30% yang masih berkembang, 3 anak atau 10% yang berkembang sesuai harapan, sedangkan anak yang berkembang sangat baik 0%.
5. Anak dapat menempel dengan tepat yaitu 13 anak atau 43,4% yang belum berkembang, 15 anak atau 50% yang masih berkembang, 2 anak atau 6,6% yang berkembang sesuai harapan, sedangkan anak yang berkembang sangat baik 0%.Maka hasil rata-rata penelitian

kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* adalah 9,98% dari jumlah 30 orang anak.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang di lakukan maka peneliti melakukan 3 siklus dalam penelitian yang berjudul “kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup”.

2. Siklus

- 1) Pada Siklus I Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi sebanyak 9 anak atau 30%. Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus) sebanyak 4 anak atau 13,4%. Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar sebanyak 9 anak atau 30%. Anak dapat menyalin huruf dengan benar sebanyak 6 anak atau 20%. Anak dapat menempel dengan tepat sebanyak 5 anak atau 16.6%.
- 2) Pada Siklus II, Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi sebanyak 23 anak atau 76,6%. Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus) sebanyak 15 anak atau 50%. Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar sebanyak 25 anak atau 83,3%. Anak dapat menyalin huruf dengan benar sebanyak 15 anak atau 50%. Anak dapat menempel dengan tepat sebanyak 12 anak atau 40%.

- 3) Pada Siklus III, Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi sebanyak 27 anak atau 90%. Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus) sebanyak 27 anak atau 90%. Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar sebanyak 27 anak atau 90%. Anak dapat menyalin huruf dengan benar sebanyak 23 anak atau 76,6%. Anak dapat menempel dengan tepat sebanyak 23 anak atau 76,6%.

Berdasarkan siklus awal tersebut dapat dilihat bahwa dalam setiap siklus, kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan motorik halus anak mengalami peningkatan.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I ini terdapat dua kali pertemuan yang di laksanakan pada hari Jumat, 18 November 2022 dan Senin 21 November 2022. Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan menyusun rencana pelaksanaan program harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan motorik halus anak melalui

kegiatan *finger painting* yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Adapun tema yang digunakan pada siklus I pertemuan pertama dengan tema tanaman bunga sub tema bunga, sub-sub tema bunga mawar. Selanjutnya pertemuan kedua dengan tema tanaman, sub tema bunga, sub-sub tema bunga Lili. Dan yang terakhir yaitu tema tanaman, sub tema bunga, sub-sub tema bunga Matahari. Adapun rencana pembelajaran motorik halus melalui kegiatan *finger painting*, peneliti harus mempersiapkan sebagai berikut :

1. Mempersiapkan lembar kerja observasi penilaian anak tentang kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus.
2. Mempersiapkan kelengkapan kegiatan *finger painting* seperti lembar kerja kegiatan, bubuk warna.
3. Menyiapkan kelengkapan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan *finger painting* sesuai dengan tema. Kegiatan digunakan sesuai dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1. Pelaksanaan kegiatan setiap hari sebagai berikut :

Tabel 08
Jadwal Perencanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 21 November 2022	I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema Tanaman sub tema bunga, sub-sub tema Mawar 2. Membaca surah Al-fill 3. Membaca hadits tersenyum 4. Membaca doa naik kendaraan 5. Menjelaskan mengenai bunga mawar 6. Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> bunga mawar 7. Tanya jawab tentang Bunga Mawar
2.	Selasa, 22 November 2022	II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema Tanaman, sub tema Bunga, sub-sub tema Lili 2. Membaca surah Al-Quraisy 3. Membaca hadits tersenyum 4. Menjelaskan mengenai bunga Lili 5. <i>Finger paintig</i> Bunga Lili 6. Menulis kosakata "LILI" 7. Tanya jawab tentang Bunga Lili

Pada tahap ini akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun tema yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu tema Tanaman, sub tema Bunga, sub-sub tema Mawar, pada pertemuan kedua yaitu dengan

tema Tanaman, sub tema Bunga, sub-sub tema Lili, pada pertemuan terakhir tema Tanaman, sub tema Bunga, sub-sub tema Matahari.

1. Pertemuan I

Tindakan pada pertemuan ke-I di siklus I ini dilaksanakan pada hari Jumat, 18 November 2022 dengan waktu 08.00-10.30. Terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tema yang digunakan adalah Tanaman, sub tema Bunga, dan sub-sub tema Mawar. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki kelas, anak berbaris didepan kelas dengan 1 baris anak laki-laki dan 1 baris perempuan. Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya, setelah bernyanyi anak-anak membaca doa masuk kelas. Setelah masuk kelas anak melakukan kegiatan sholat dhuha. Setelah sholat dhuha anak duduk dan bernyanyi lagu “Selamat Pagi” dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar, dan doa kedua orang tua.. Peneliti menanyakan kabar anak, dan tepuk anak sholeh serta dilanjutkan dengan hafalan yang lainnya. Sebelum melakukan kegiatan inti, peneliti melakukan penjelasan

tentang tema Tanaman, sub tema Bunga, dan sub-sub tema Mawar. Peneliti melakukan Tanya Jawab dengan anak dan anak-anak boleh megemukakan pendapatnya tentang tema Tanaman. Kemudian peneliti menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang akan dilakukan adalah melukis bentuk bunga mawar menggunakan jari (*finger painting*) yang telah disiapkan oleh peneliti.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu *finger painting* bentuk bunga mawar dengan pewarna makanan dan kertas HVS berwarna putih. Peneliti menjelaskan dan mencontohkan terlebih dahulu supaya anak paham dan tidak lagi bertanya. Peneliti memantau cara kerja anak dan setelah selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran, peneliti mengajarkan anak supaya bertanggung jawab dan mandiri. Setelah itu anak duduk rapi dan istirahat dan makan. Sebelum makan anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu dan membaca doa sebelum dan sesudah makan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai diakhiri dengan kegiatan penutup. Peneliti melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana kegiatan yang dilakukan hari ini? Kemudian peneliti menanyakan kegiatan apa saja yang mereka lakukan hari ini? Anak-anak dengan lantang menjawab, hari ini melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) membentuk bunga mawar. Kegiatan selesai, selanjutnya membaca surat Al-Asr, doa sebelum pulang, doa keluar kelas, doa naik kendaraan dan terakhir ditutup dengan salam.

4) Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ini belum sesuai dengan harapan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Adapun hasil observasi pada siklus I adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas hasil kemampuan anak dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini :

$$\text{Angka presentase} = \frac{\text{jumlah nilai anak}}{\text{jumlah anak}} \times 100$$

Tabel 09
Hasil Observasi pada Siklus I Pertemuan ke-I

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		1	2	3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	8	16	6	0	30
		26,6%	53,4%	20%	0%	100%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lengkung, putus-putus-putus).	11	19	0	0	30
		36,7%	63,3%	0%	0%	100%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	9	14	7	0	30
		30%	46,6%	23,4%	%	100%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	15	12	3	0	30
		50%	40%	10%	%	100%
5	Anak dapat menempel dengan benar.	13	15	2	0	30
		43,4%	50%	6.6%	%	100%

Tabel 10
Kondisi Siklus 1 pertemuan ke-1

NO	INDIKATOR	BSH	BSB	JUMLAH
		3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	6	0	6
		20%	0%	20%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).	0	0	0
		0%	0%	0%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	7	0	7
		23,4%	0%	23,4%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	3	0	3
		10%	0%	10%
5.	Anak dapat menempel dengan tepat.	2	0	2
		6.6%	%	6,6%
Rata-rata (X)				12%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kondisi pembelajaran pada Siklus I pertemuan ke 1, Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi sebanyak 6 anak atau 20%. Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus) sebanyak 0 anak atau 0%. Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar sebanyak 7 anak atau 23,4%. Anak dapat menyalin huruf dengan benar sebanyak 3 anak atau 10%. Anak dapat menempel dengan tepat sebanyak 2 anak atau 6,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari 9,98% menjadi 12%.

5) Refleksi

Berdasarkan data di atas hasil pengamatan siklus I pertemuan ke-I masih banyak anak yang mengalami kesulitan dan dikatakan belum berkembang. Hal ini dikarenakan jari-jari anak belum lentur, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung anak-anak merasa jijik dan tidak mau memegang adonan *finger painting* dan beberapa anak mengalami kesulitan saat mengoleskan adonan *finger painting*. Peneliti harus memperhatikan dan memotivasi anak serta memberikan komunikasi yang baik bagi anak yang membutuhkannya. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus I

pertemuan ke I Belum mencapai 80% dari jumlah anak hingga perlu pelaksanaan tindakan perbaikan pada pertemuan ke-II.

2. Pertemuan ke-2

Tindakan pada pertemuan ke-II di siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin, 21 November 2022 dengan waktu 08.00-12.00. Terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tema yang digunakan adalah Tanaman, sub tema Bunga, dan sub-sub tema Lili. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus I pertemuan ke II, peneliti melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pembelajaran motorik halus melalui kegiatan *finger painting*, peneliti harus mempersiapkan sebagai berikut :

1. Mempersiapkan lembar kerja observasi penilaian anak tentang kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus.
2. Mempersiapkan kelengkapan kegiatan *finger painting* seperti lembar kerja kegiatan, bubur warna.

3. Menyiapkan kelengkapan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera.
- 2) Pelaksanaan
 - a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki kelas, anak berbaris didepan kelas dengan 1 baris anak laki-laki dan 1 baris perempuan. Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya, setelah bernyanyi anak-anak membaca doa masuk kelas. Setelah masuk kelas anak melakukan kegiatan sholat dhuha. Setelah sholat dhuha anak duduk dan bernyanyi lagu “Selamat Pagi” dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar, dan doa kedua orang tua.. Peneliti menanyakan kabar anak, dan tepuk anak sholeh serta dilanjutkan dengan hafalan yang lainnya. Sebelum melakukan kegiatan inti, peneliti melakukan penjelasan tentang tema Tanaman, sub tema Bunga, dan sub-sub tema Lili. Peneliti melakukan Tanya Jawab dengan anak dan anak-anak boleh megemukakan pendapatnya tentang tema Tanaman. Kemudian peneliti menjelaskan kepada

anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang akan dilakukan adalah melukis bentuk bunga Lili menggunakan jari (*finger painting*) yang telah disiapkan oleh peneliti.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu *finger painting* bentuk bunga Lili dengan pewarna makanan dan kertas HVS berwarna putih. Peneliti menjelaskan dan mencontohkan terlebih dahulu supaya anak paham dan tidak lagi bertanya. Peneliti memantau cara kerja anak dan setelah selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran, peneliti mengajarkan anak supaya bertanggung jawab dan mandiri. Setelah itu anak duduk rapi dan istirahat dan makan. Sebelum makan anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu dan membaca doa sebelum dan sesudah makan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai diakhiri dengan kegiatan penutup. Peneliti melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana kegiatan yang

dilakukan hari ini? Kemudian peneliti menanyakan kegiatan apa saja yang mereka lakukan hari ini? Anak-anak dengan lantang menjawab, hari ini melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) membentuk bunga Lili. Kegiatan selesai, selanjutnya membaca surat Al-Asr, doa sebelum pulang, doa keluar kelas, doa naik kendaraan dan terakhir ditutup dengan salam. Setelah selesai berdoa anak dilanjutkan untuk sholat Zuhur dan pulang.

3) Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ini belum sesuai dengan harapan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Adapun hasil observasi pada siklus I adalah sebagai berikut :

Hasil kemampuan anak dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini :

$$\text{Angka presentase} = \frac{\text{jumlah nilai anak}}{\text{jumlah anak}} \times 100\%$$

Tabel 11
Hasil Observasi pada Siklus I Pertemuan ke-II

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		1	2	3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	6	15	8	1	30
		20%	50%	26,6%	3,4%	100%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lengkung, putus-putus-putus).	9	17	4	0	30
		30%	56,6%	13,4%	0%	100%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	5	16	8	1	30
		16,6%	53,4%	26,6%	3,4%	100%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	11	13	6	0	30
		36,6%	43,4%	20%	0%	100%
5.	Anak dapat menempel dengan benar.	10	15	5	0	30
		33,4%	50%	16,6%	0%	100%

Tabel 12
Kondisi Siklus 1 pertemuan ke-II

NO	INDIKATOR	BSH	BSB	JUMLAH
		3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	8	1	9
		26,6%	3,4%	30%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).	4	0	4
		13,4%	0%	13,4%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	8	1	9
		26,6%	3,4%	30%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	6	0	6
		20%	0%	20%
5.	Anak dapat menempel dengan tepat.	5	0	5
		16,6%	0%	16,6%
Rata-rata (X)				22%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kondisi pembelajaran pada Siklus I pertemuan ke II, Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi sebanyak 9 anak atau 30%.

Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus) sebanyak 4 anak atau 13,4%. Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar sebanyak 9 anak atau 30%. Anak dapat menyalin huruf dengan benar sebanyak 6 anak atau 20%. Anak dapat menempel dengan tepat sebanyak 5 anak atau 16.6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari 12% menjadi 22%.

4) Refleksi

Berdasarkan data di atas hasil pengamatan siklus I pertemuan ke-II masih banyak anak yang mengalami kesulitan dan dikatakan belum berhasil, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang bisa meniru bentuk lingkaran, persegi dan segitiga, mengunting sesuai pola (zig-zag, lengkung, garis putus-putus), menggunakan alat tulis, menyalin huruf dengan benar, dan menempel dengan rapi dan tepat, anak masih dibantu guru atau orang lain, dengan itu secara umum kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil lembar observasi peneliti, pelaksanaan siklus I belum berhasil maka dari itu peneliti perlu mengambil tindakan hal ini disebabkan yaitu :

1. Anak mengalami kesulitan saat mengoleskan adonan *finger painting*
2. Masih banyak anak yang belepotan dan keluar dari pola saat *finger painting*
3. Anak merasa jijik dan risih tidak mau memegang adonan *finger painting*
4. Peneliti harus memperhatikan dan memotivasi anak serta memberikan komunikasi yang baik kepada anak.

Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus I pertemuan ke II Belum mencapai 80% dari jumlah anak hingga perlu pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus ke-II dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan motorik halus secara maksimal melalui kegiatan *finger painting*.

2. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II ini terdapat dua kali pertemuan yang di laksanakan pada hari Senin, 28 November 2022 dan Selasa 29 November 2022. Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus II, peneliti melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan menyusun rencana pelaksanaan program harian

(RPPH) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Adapun tema yang digunakan pada siklus II pertemuan pertama dengan tema tanaman bunga sub tema bunga, sub-sub tema bunga Matahari. Selanjutnya pertemuan kedua dengan tema diriku, sub tema keluargaku dan sub-sub tema anggota keluarku. Adapun rencana pembelajaran motorik halus melalui kegiatan *finger painting*, peneliti harus mempersiapkan sebagai berikut :

1. Mempersiapkan lembar kerja observasi penilaian anak tentang kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus.
 2. Mempersiapkan kelengkapan kegiatan *finger painting* seperti lembar kerja kegiatan, bubur warna.
 3. Menyiapkan kelengkapan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera.
- 2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan *finger painting* sesuai dengan tema. Kegiatan digunakan sesuai dengan

rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1. Pelaksanaan kegiatan setiap hari sebagai berikut :

Tabel 13
Jadwal Perencanaan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 28 November 2022	I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema Tanaman sub tema bunga, sub-sub tema Matahari 2. Membaca surah Al-Lahab 3. Membaca hadits niat 4. Membaca doa naik sebelum dan bangun tidur 5. Menjelaskan mengenai bunga Matahari 6. Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> bunga Matahari 7. Tanya jawab tentang Bunga matahari
2.	Selasa, 29 November 2022	II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema diriku, sub tema keluargaku, sub-sub tema anggota keluarga 2. Membaca surah Al-Lahab 3. Membaca hadits niat 4. Menjelaskan mengenai anggota keluarga 5. <i>Finger paintig</i> anggota keluarga 6. Menulis kosakata “keluargaku” 7. Tanya jawab tentang anggota keluarga.

Pada tahap ini akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya dengan kegiatan

awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun tema yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu tema Tanaman, sub tema Bunga, sub-sub tema Matahari, pada pertemuan kedua yaitu dengan tema diriku, sub tema keluargaku, sub-sub tema anggota keluargaku.

1. Pertemuan I

Tindakan pada pertemuan ke-I di siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 28 November 2022 dengan waktu 08.00-12.00. Terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. tema Tanaman, sub tema Bunga, sub-sub tema Matahari. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki kelas, anak berbaris didepan kelas dengan 1 baris anak laki-laki dan 1 baris perempuan. Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya, setelah bernyanyi anak-anak membaca doa masuk kelas. Setelah masuk kelas anak melakukan kegiatan sholat dhuha. Setelah sholat dhuha anak duduk dan bernyanyi lagu “Selamat Pagi” dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar, dan doa kedua orang tua.. Peneliti menanyakan kabar anak, dan tepuk anak sholeh serta

dilanjutkan dengan hafalan yang lainnya. Sebelum melakukan kegiatan inti, peneliti melakukan penjelasan tentang tema Tanaman, sub tema Bunga, dan sub-sub tema Matahari. Peneliti melakukan Tanya Jawab dengan anak dan anak-anak boleh megemukakan pendapatnya tentang tema Tanaman. Kemudian peneliti menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang akan dilakukan adalah melukis bentuk bunga mawar menggunakan jari (*finger painting*) yang telah disiapkan oleh peneliti.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu *finger painting* bunga matahari dengan pewarna makanan dan kertas HVS berwarna putih. Peneliti menjelaskan dan mencontohkan terlebih dahulu supaya anak paham dan tidak lagi bertanya. Peneliti memantau cara kerja anak dan setelah selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran, peneliti mengajarkan anak supaya bertanggung jawab dan mandiri. Setelah itu anak duduk rapi dan istirahat dan makan. Sebelum makan anak-anak

mencuci tangan terlebih dahulu dan membaca doa sebelum dan sesudah makan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai diakhiri dengan kegiatan penutup. Peneliti melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana kegiatan yang dilakukan hari ini? Bagaimana perasaannya hari ini? Kemudian peneliti menanyakan kegiatan apa saja yang mereka lakukan hari ini? Anak-anak menjawab, hari ini melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) bunga matahari. Kegiatan selesai, selanjutnya membaca surat Al-Asr, doa sebelum pulang, doa keluar kelas, doa naik kendaraan dan terakhir ditutup dengan salam. Setelah berdoa dilanjutkan dengan sholat zuhur.

3) Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ini belum sesuai dengan harapan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Adapun hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-I adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas hasil kemampuan anak dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini :

$$\text{Angka presentase} = \frac{\text{jumlah nilai anak}}{\text{jumlah anak}} \times 100\%$$

Tabel 14
Hasil Observasi pada Siklus II Pertemuan ke-I

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		1	2	3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	1	12	14	3	30
		3,4%	40%	46,6%	10%	100%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lengkung, putus-putus-putus).	3	19	8	0	30
		10%	63,4%	26,6%	0%	100%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	0	15	14	1	30
		0%	50%	46,6%	3,4%	100%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	2	14	12	2	30
		6,7%	46,6%	40%	6,7%	100%
5	Anak dapat menempel dengan benar.	6	16	8	0	30
		20%	53,4%	26,6%	0%	100%

Tabel 15
Kondisi Siklus II pertemuan ke-I

NO	INDIKATOR	BSH	BSB	JUMLAH
		3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	14	3	17
		46,6%	10%	56,6%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).	8	0	8
		26,6%	0%	26,6%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	14	1	15
		46,6%	3,4%	50%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	12	2	14
		40%	6,7%	46,7%
5.	Anak dapat menempel dengan tepat.	8	0	8
		26,6%	0%	26,6%
Rata-rata (X)				41,3%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kondisi pembelajaran pada Siklus II pertemuan ke I, Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi sebanyak 17 anak atau 56,6%. Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus) sebanyak 8 anak atau 26,6%. Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar sebanyak 15 anak atau 50%. Anak dapat menyalin huruf dengan benar sebanyak 14 anak atau 46,7%. Anak dapat menempel dengan tepat sebanyak 8 anak atau 26,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari 22% menjadi 41,3%.

4) Refleksi

Berdasarkan data di atas hasil pengamatan siklus II pertemuan ke-I masih banyak anak yang mengalami kesulitan dan dikatakan belum berhasil, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang bisa meniru bentuk lingkaran, persegi dan segitiga, mengunting sesuai pola (zig-zag, lengkung, garis putus-putus), menggunakan alat tulis, menyalin huruf dengan benar, dan menempel dengan rapi dan tepat, anak masih dibantu guru atau orang lain, dengan itu secara umum kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil lembar observasi peneliti, pelaksanaan siklus II pertemuan ke-I belum berhasil maka dari itu peneliti perlu mengambil tindakan hal ini disebabkan yaitu :

- a. Anak mengalami kesulitan saat mengoleskan adonan *finger painting*
- b. Masih banyak anak yang belepotan dan keluar dari pola saat *finger painting*
- c. Anak merasa jijik dan risih tidak mau memegang adonan *finger painting*
- d. Peneliti harus memperhatikan dan memotivasi anak serta memberikan komunikasi yang baik kepada anak.

Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus II pertemuan ke I Belum mencapai 80% dari jumlah anak hingga perlu pelaksanaan tindakan perbaikan pada pertemuan ke-II dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan motorik halus secara maksimal melalui kegiatan *finger painting*.

2. Pertemuan ke II

Tindakan pada pertemuan ke-II di siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 November 2022 dengan waktu 08.00-12.00. Terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tema diriku, sub tema keluargaku, sub-

sub tema anggota keluarga. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke II, peneliti melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pembelajaran motorik halus melalui kegiatan *finger painting*, peneliti harus mempersiapkan sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan lembar kerja observasi penilaian anak tentang kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus.
- b. Mempersiapkan kelengkapan kegiatan *finger painting* seperti lembar kerja kegiatan, bubuk warna.
- c. Menyiapkan kelengkapan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera.

2) Pelaksanaan

a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki kelas, anak berbaris didepan kelas dengan 1 baris anak laki-laki dan 1 baris perempuan. Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya, setelah bernyayi anak-anak membaca doa masuk kelas. Setelah masuk

kelas anak melakukan kegiatan sholat dhuha. Setelah sholat dhuha anak duduk dan bernyanyi lagu “Selamat Pagi” dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar, dan doa kedua orang tua.. Peneliti menanyakan kabar anak, dan tepuk anak sholeh serta dilanjutkan dengan hafalan yang lainnya. Sebelum melakukan kegiatan inti, peneliti melakukan penjelasan atau materi tentang tema Diriku, sub keluargaku, dan sub-sub tema anggota keluargaku. Peneliti melakukan Tanya Jawab dengan anak dan anak-anak boleh megemukakan pendapatnya tentang tema keluarga. Kemudian peneliti menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang akan dilakukan adalah melukis anggota keluarga menggunakan jari (*finger painting*) yang telah disiapkan oleh peneliti.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu *finger painting* anggota keluarga dengan pewarna makanan dan kertas HVS berwarna putih. Peneliti menjelaskan dan mencontohkan terlebih dahulu supaya anak paham dan tidak lagi bertanya. Peneliti memantau

cara kerja anak dan setelah selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran, peneliti mengajarkan anak supaya bertanggung jawab dan mandiri. Setelah itu anak duduk rapi dan istirahat dan makan. Sebelum makan anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu dan membaca doa sebelum dan sesudah makan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai diakhiri dengan kegiatan penutup. Peneliti melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana kegiatan yang dilakukan hari ini? Kemudian peneliti menanyakan kegiatan apa saja yang mereka lakukan hari ini? Anak-anak dengan lantang menjawab, hari ini melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) keluarga (ayah, ibu, adik, kakak). Kegiatan selesai, selanjutnya membaca surat Al-Asr, doa sebelum pulang, doa keluar kelas, doa naik kendaraan dan terakhir ditutup dengan salam. Setelah selesai berdoa anak dilanjutkan untuk sholat Zuhur dan pulang.

3) Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke II ini belum sesuai dengan harapan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Adapun hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-II adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas hasil kemampuan anak dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini :

$$\text{Angka presentase} = \frac{\text{jumlah nilai anak}}{\text{jumlah anak}} \times 100\%$$

Tabel 16

Hasil Observasi pada Siklus II Pertemuan ke-II

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		1	2	3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	0	7	14	9	30
		0%	23,4%	46,6%	30%	100%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lengkung, putus-putus-putus).	1	14	14	1	30
		3,4%	46,6%	46,6%	3,4%	100%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	0	5	23	2	30
		0%	16,7%	76,6%	6,7%	100%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	2	13	11	4	30
		6,6%	43,4%	36,6%	13,4%	100%
5	Anak dapat menempel dengan benar.	6	12	11	1	30
		20%	40%	36,6%	3,4%	100%

Tabel 17
Kondisi Siklus II pertemuan ke-II

NO	INDIKATOR	BSH	BSB	JUMLAH
		3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	14	9	23
		46,6%	30%	76,6%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).	14	1	15
		46,6%	3,4%	50%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	23	2	25
		76,6%	6,7%	83,3%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	11	4	15
		36,6%	13,4%	50%
5.	Anak dapat menempel dengan tepat.	11	1	12
		36,6%	3,4%	40%
Rata-rata (X)				59,98%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kondisi pembelajaran pada Siklus II pertemuan ke II, Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi sebanyak 23 anak atau 76,6%. Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus) sebanyak 15 anak atau 50%. Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar sebanyak 25 anak atau 83,3%. Anak dapat menyalin huruf dengan benar sebanyak 15 anak atau 50%. Anak dapat menempel dengan tepat sebanyak 12 anak atau 40%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari 41,3% menjadi 59,98%.

4) Refleksi

Berdasarkan data di atas hasil pengamatan siklus II pertemuan ke-II masih ada anak yang mengalami kesulitan dan dikatakan belum berhasil, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang bisa meniru bentuk lingkaran, persegi dan segitiga, mengunting sesuai pola (zig-zag, lengkung, garis putus-putus), menggunakan alat tulis, menyalin huruf dengan benar, dan menempel dengan rapi dan tepat, anak masih dibantu guru atau orang lain, dengan itu secara umum kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil lembar observasi peneliti, pelaksanaan siklus II pertemuan ke-II belum berhasil maka dari itu peneliti perlu mengambil tindakan hal ini disebabkan yaitu :

- a. Peneliti harus memperhatikan dan memotivasi anak serta memberikan komunikasi yang baik kepada anak.
- b. Hasil *finger painting* anak tidak dibagikan ke anak, sehingga anak kurang puas karena tidak menunjukkan hasil karyanya kepada orang tua.

Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus II pertemuan ke II Belum mencapai 80% dari jumlah

anak hingga perlu pelaksanaan tindakan perbaikan pada Siklus III dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan motorik halus secara maksimal melalui kegiatan *finger painting*.

c. Siklus III

Pelaksanaan pada siklus III ini terdapat dua kali pertemuan yang di laksanakan pada hari Senin, 5 Desember 2022 dan Selasa 8 Desember 2022. Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus III, peneliti melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan menyusun rencana pelaksanaan program harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Adapun tema yang digunakan pada siklus III pertemuan pertama dengan tema LINGKUNGAN, sub tema Jenis Rumah, sub-sub tema Rumah tinggal. Selanjutnya pertemuan kedua dengan tema binatang, sub tema binatang air dan sub-sub tema udang. Adapun rencana pembelajaran motorik halus melalui

kegiatan *finger painting*, peneliti harus mempersiapkan sebagai berikut :

- Mempersiapkan lembar kerja observasi penilaian anak tentang kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus.
- Mempersiapkan kelengkapan kegiatan *finger painting* seperti lembar kerja, bubuk warna.
- Menyiapkan kelengkapan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus III peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan *finger painting* sesuai dengan tema. Kegiatan digunakan sesuai dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus III. Pelaksanaan kegiatan setiap hari sebagai berikut

Tabel 18
Jadwal Perencanaan Siklus III

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 5 Desember 2022	I	Tema Lingkungan sub tema jenis rumah, sub-sub tema rumah tinggal Membaca surah An-Nas Membaca hadits larangan marah Membaca doa naik sebelum dan setelah berwudhu Menjelaskan mengenai lingkungan, macam-macam jenis rumah Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> bentuk rumah tinggal Tanya jawab tentang lingkungan dan jenis rumah Menulis kata “rumah”
2.	Selasa, 8 Desember 2022	II	Tema Binatang, sub tema binatang air, sub-sub tema udang Membaca surah An-Nas Membaca hadits larangan marah Menjelaskan mengenai jenis binatang air Menggunting, menempel, dan <i>Finger paintig</i> udang Menulis kosakata “udang” Tanya jawab tentang binatang air

Pada tahap ini akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun tema yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu tema Tanaman, sub tema Bunga, sub-sub tema Matahari, pada pertemuan kedua yaitu dengan

tema diriku, sub tema keluargaku, sub-sub tema anggota keluargaku.

1. Pertemuan I

Tindakan pada pertemuan ke-I di siklus III ini dilaksanakan pada hari Senin, 5 Desember 2022 dengan waktu 08.00-12.00. Terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. tema Tanaman, sub tema Bunga, sub-sub tema Matahari. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki kelas, anak berbaris didepan kelas dengan 1 baris anak laki-laki dan 1 baris perempuan. Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya, setelah bernyanyi anak-anak membaca doa masuk kelas. Setelah masuk kelas anak melakukan kegiatan sholat dhuha. Setelah sholat dhuha anak duduk dan bernyanyi lagu “Selamat Pagi” dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar, dan doa kedua orang tua.. Peneliti menanyakan kabar anak, dan tepuk anak sholeh serta dilanjutkan dengan hafalan yang lainnya. Sebelum melakukan kegiatan inti, peneliti melakukan penjelasan tentang tema lingkungan, sub tema jenis rumah, dan sub-

sub tema rumah tinggal. Peneliti melakukan Tanya Jawab dengan anak dan anak-anak boleh megemukakan pendapatnya tentang tema lingkungan. Kemudian peneliti menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang akan dilakukan adalah melukis bentuk bunga rumah menggunakan jari (*finger painting*) yang telah disiapkan oleh peneliti.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu *finger painting* rumah tinggal dengan pewarna makanan dan kertas HVS berwarna putih. Peneliti menjelaskan dan mencontohkan terlebih dahulu supaya anak paham dan tidak lagi bertanya. Peneliti memantau cara kerja anak dan setelah selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran, peneliti mengajarkan anak supaya bertanggung jawab dan mandiri. Setelah itu anak duduk rapi dan istirahat dan makan. Sebelum makan anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu dan membaca doa sebelum dan sesudah makan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai diakhiri dengan kegiatan penutup. Peneliti melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana kegiatan yang dilakukan hari ini? Bagaimana perasaannya hari ini? Kemudian peneliti menanyakan kegiatan apa saja yang mereka lakukan hari ini? Anak-anak menjawab, hari ini melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) rumah tinggal. Kegiatan selesai, selanjutnya membaca surat Al-Asr, doa sebelum pulang, doa keluar kelas, doa naik kendaraan dan terakhir ditutup dengan salam. Setelah berdoa dilanjutkan dengan sholat zuhur.

3) Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus III ini belum sesuai dengan harapan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Adapun hasil observasi pada siklus III pertemuan ke-I adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas hasil kemampuan anak dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini :

$$\text{Angka presentase} = \frac{\text{jumlah nilai anak}}{\text{jumlah anak}} \times 100\%$$

Tabel 19
Hasil Observasi pada Siklus III Pertemuan ke-I

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		1	2	3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	0	5	11	14	30
		0%	16,7%	36,7%	46,6%	100%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lengkung, putus-putus-putus).	0	10	17	3	30
		0%	33,4%	56,6%	10%	100%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	0	3	17	10	30
		0%	10%	56,6%	33,4%	100%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	2	10	12	6	30
		6,6%	33,4%	40%	20%	100%
5	Anak dapat menempel dengan benar.	3	8	12	7	30
		10%	26,6%	40%	23,4%	100%

Tabel 20
Kondisi Siklus III pertemuan ke-I

NO	INDIKATOR	BSH	BSB	JUMLAH
		3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	11	14	25
		36,7%	46,6%	83,3%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).	17	3	20
		56,6%	10%	66,6%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	17	10	27
		56,6%	33,4%	90%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	12	6	18
		40%	20%	60%
5.	Anak dapat menempel dengan tepat.	12	7	19
		40%	23,4%	63,4%
Rata-rata (X)				72,66%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kondisi pembelajaran pada Siklus III pertemuan ke I, Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi sebanyak 25 anak atau 83,3%. Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus) sebanyak 20 anak atau 66,6%. Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar sebanyak 27 anak atau 90%. Anak dapat menyalin huruf dengan benar sebanyak 18 anak atau 60%. Anak dapat menempel dengan tepat sebanyak 19 anak atau 63,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari 59,98% menjadi 72,66%.

4) Refleksi

Berdasarkan data di atas hasil pengamatan siklus III pertemuan ke-I masih ada anak yang mengalami kesulitan dan dikatakan belum berhasil, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang bisa meniru bentuk lingkaran, persegi dan segitiga, mengunting sesuai pola (zig-zag, lengkung, garis putus-putus), menggunakan alat tulis, menyalin huruf dengan benar, dan menempel dengan rapi dan tepat, anak masih dibantu guru atau orang lain, dengan itu secara umum kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil lembar observasi peneliti, pelaksanaan siklus III pertemuan ke-I belum berhasil maka dari itu peneliti perlu mengambil tindakan hal ini disebabkan yaitu :

- a. Peneliti harus memperhatikan dan memotivasi anak serta memberikan komunikasi yang baik kepada anak.
- b. Peneliti harus memberikan kegiatan yang lebih menarik lagi.

Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus III pertemuan ke I Belum mencapai 80% dari jumlah anak hingga perlu pelaksanaan tindakan perbaikan pada Siklus III Pertemuan ke II dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan motorik halus secara maksimal melalui kegiatan *finger painting*.

2. Pertemuan Ke-II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke II, peneliti melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pembelajaran motorik halus melalui kegiatan *finger painting*, peneliti harus mempersiapkan sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan lembar kerja observasi penilaian anak tentang kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus.
- b. Mempersiapkan kelengkapan kegiatan *finger painting* seperti lembar kerja kegiatan, bubuk warna.

c. Menyiapkan kelengkapan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera .

2) Pelaksanaan

Tindakan pada pertemuan ke-II di siklus III ini dilaksanakan pada hari Senin, 8 Desember 2022 dengan waktu 08.00-12.00. Terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. tema Binatang, sub tema Binatang Air, sub-sub tema Udang. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki kelas, anak berbaris didepan kelas dengan 1 baris anak laki-laki dan 1 baris perempuan. Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya, setelah bernyanyi anak-anak membaca doa masuk kelas. Setelah masuk kelas anak melakukan kegiatan sholat dhuha. Setelah sholat dhuha anak duduk dan bernyanyi lagu “Selamat Pagi” dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar, dan doa kedua orang tua.. Peneliti menanyakan kabar anak, dan tepuk anak sholeh serta dilanjutkan dengan hafalan yang lainnya. Sebelum melakukan kegiatan inti, peneliti melakukan penjelasan

tentang tema Binatang, sub tema Binatang Air, dan sub-sub tema Udang. Peneliti melakukan Tanya Jawab dengan anak dan anak-anak boleh mengemukakan pendapatnya tentang tema Binatang. Kemudian peneliti menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang akan dilakukan adalah menggunting, menempel, dan melukis dengan jari (*finger painting*) kaki udang yang telah disiapkan oleh peneliti.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu gambar badan udang, gunting, lembar kerja, pensil, lem dan pewarna makanan untuk melakukan kegiatan *finger painting* udang. Peneliti menjelaskan dan mencontohkan terlebih dahulu supaya anak paham dan tidak lagi bertanya. Peneliti memantau cara kerja anak dan setelah selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran, peneliti mengajarkan anak supaya bertanggung jawab dan mandiri. Setelah itu anak duduk rapi dan istirahat dan makan. Sebelum makan anak-anak

mencuci tangan terlebih dahulu dan membaca doa sebelum dan sesudah makan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai diakhiri dengan kegiatan penutup. Peneliti melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana kegiatan yang dilakukan hari ini? Bagaimana perasaannya hari ini? Kemudian peneliti menanyakan kegiatan apa saja yang mereka lakukan hari ini? Anak-anak menjawab, hari ini melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) udang. Kegiatan selesai, selanjutnya membaca surat Al-Asr, doa sebelum pulang, doa keluar kelas, doa naik kendaraan dan terakhir ditutup dengan salam. Setelah berdoa dilanjutkan dengan sholat zuhur.

3) Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus III ini belum sesuai dengan harapan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Adapun hasil observasi pada siklus III pertemuan ke-I adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas hasil kemampuan anak dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini :

$$\text{Angka presentase} = \frac{\text{jumlah nilai anak}}{\text{jumlah anak}} \times 100\%$$

Tabel 21
Hasil Observasi pada Siklus III Pertemuan ke-II

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		1	2	3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	0	3	12	15	30
		0%	10%	40%	50%	100%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lengkung, putus-putus-putus).	0	7	18	5	30
		0%	23,4%	60%	16,6%	100%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	0	3	15	12	30
		0%	10%	50%	40%	100%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	0	7	14	9	30
		0%	23,4%	46,6%	30%	100%
5	Anak dapat menempel dengan benar.	0	7	14	9	30
		0%	23,4%	46,6%	30%	100%

Tabel 22
Kondisi Siklus III pertemuan ke-II

NO	INDIKATOR	BSH	BSB	JUMLAH
		3	4	%
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	12	15	27
		40%	50%	90%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).	18	5	23
		60%	16,6%	76,6%
3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	15	12	27
		50%	40%	90%

4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	14	9	23
		46,6%	30%	76,6%
5.	Anak dapat menempel dengan tepat.	14	9	23
		46,6%	30%	76,6%
Rata-rata (X)				81,96%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kondisi pembelajaran pada Siklus III pertemuan ke II, Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi sebanyak 27 anak atau 90%. Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus) sebanyak 27 anak atau 90%. Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar sebanyak 27 anak atau 90%. Anak dapat menyalin huruf dengan benar sebanyak 23 anak atau 76,6%. Anak dapat menempel dengan tepat sebanyak 23 anak atau 76,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari 72,66% menjadi 81,96%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak meningkat dengan baik dan mengalami kemajuan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh anak setelah mendapat tindakan. Anak juga merasa senang melaksanakan kegiatan *finger paiting*.

4) Refleksi

Refleksi pada penelitian ini adalah evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan selama siklus 3. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan *finger paiting* pada kelompok B1 mampu

meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Perbaikan yang dilakukan siklus 3 sangat mempengaruhi perubahan kemampuan finger paiting pada anak kelompok B1. Hasil observasi pada siklus 3 menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger paiting pada anak kelompok B1 telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 80%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada siklus I, II dan III menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger paiting pada anak kelompok B1 yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut adalah hasil penelitian kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger paiting pada anak kelompok B di TK Sinar Mutiara Helvetia Medan disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 23
Hasil Rata-rata Penelitian Kemampuan motorik Halus Anak Pada
Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3

No	Indikator	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	16,6%	30%	76,6%	90%
2.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).	0%	13,4%	50%	76,6%

3.	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	16,7%	30%	83,3%	90%
4.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	10%	20%	50%	76,6%
5.	Anak dapat menempel dengan tepat	6.6%	16,6%	40%	76,6%
Rata-rata (x)		9,98%	22%	59,98%	81,98%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan motorik halus anak pada prasiklus sebanyak 9,98% yang belum berkembang (BB).
2. Pada siklus I anak mengalami sedikit peningkatan menjadi 22% belum berkembang (BB)
3. Pada siklus II kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 59,98% masih berkembang (MB).
4. Pada siklus III mengalami peningkatan sebanyak 81,98% berkembang sesuai harapan (BSH).

Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 meningkat dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan motorik halus anak di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Curup yang berjumlah 30 orang anak. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya kemampuan motorik halus anak yang diperoleh pada setiap siklusnya. Kemampuan motorik halus anak pada setiap siklusnya yaitu:

1. Pada siklus awal kemampuan motorik halus anak sebesar 9,98% yang belum berkembang.
2. Pada kegiatan siklus I kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 22% yang belum berkembang.
3. Pada siklus II meningkat menjadi 59,98% mulai berkembang.
4. Pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 81,98% berkembang sesuai harapan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Guru perlu menyiapkan media yang lebih kreatif lagi sehingga dapat menarik perhatian anak untuk lebih tertarik belajar.
2. Guru dapat menggunakan kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, sehingga dalam proses pembelajaran terasa menarik dan menyenangkan.

3. Guru mengembangkan berbagai inovasi dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Afandi, *Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Anita Oktaviana, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur*”. Metro : IAIN METRO, 2019.
- Anonim. “*Cara Seru Latih Motorik Halus Si Kecil*” Artikel *Homemade FingerPainting*, 2016.
- Anonim. “*Karakteristik Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*”. <https://www.paud.id/pengembangan-motorik-halus-anak-usia-dini/>, 2015.
- Aqib Zainal, “*Penelitian Tindakan Kelas*”. Bandung : Yrama Widia, 2008.
- Arikunto dan Suharimi. “*Evaluasi Program Pendidikan*”. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004.
- Ayudia Dkk, “*Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP*” *Jurnal Penelitian Bahasa, Volume. 4*, 2016.
- Azhar Arsyad,. “*Media Pembelajaran*. Jakarta”: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Baik Nilawati dkk, “*Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini*” *Jurnal Pendidikan Anak, Volume. 6*, 2017.
- Bambang Sujiono dkk, “*Metode Pengembangan Fisik*”. Jakarta : UT, 2010.
- Ekasriadi. “*Metodologi Pengembangan Kemampuan Motorik Dan Bahasa*”. Denpasar: Ikip Pgri Bali 2019.

- Ketut Ayu Dewa dkk, “*Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak*” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 4*. Buleleng : Universitas Pendidikan Ganesha, 2016.
- Kunandar, “*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*”. Jakarta: RajaGrafindo Persada 2008.
- Maya Mulianda Sari dkk., “*Kegiatan Finger Panting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini*” *Jurnal of Islamic Early Childhood Education, Volume 3*, Riau : UIN Sultan Syarif Kasim.
- Muhammad Azwar, “*Peningkatan Kemampuan Motoric Halus Melalui Kegiatan Fingr Panting Pada Murid Autis Kelas 1 Di SLB Arnadya Makasar*”. Makasar: UNM, 2020.
- Ramli, “*Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2015.
- Resty Lisdayanti dkk, “*Pembelajaran Melukis Teknik Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus di TK Islamiyah Pontianak*” *Jurnal Pendidikan dan Khatulistiwa Volume. 8*. Pontianak : Untan Pontianak, 2009.
- Rosma Hartiny Sam’s, “*Model Penelitian Tindakan kelas*”. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Rika Afriani, “*Pengaruh Bermain Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudathul Athfal (RA) Akhlakul Korimah Kota Bumi Tahun Pelajaran 2015-2016*”. Bandar Lampung, 2015.
- Sanjaya, “*Penelitian tindakan Kelas*”. Jakarta : Depatemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Srisulis Setiawati, *Finger painting*. <https://www.srisulissetiawati.woedpress.com>, 2017
- Suyadi. “*Psikologi Belajar PAUD*”. Yogyakarta : BiPA, 2010.

Sumantri. *“Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini”*. Jakarta: Depdiknas, 2015.

Tiara Prima Ramdini, *“Peran Kegiatan Finger Pinting Terhadap Perkembangan Seni Rupa dan Kreativitas Anak Usia Dini”* Jurnal Pendidikan Tambusai Volume. 3, 2019.

Wijaya Kusumah, *“Mengenal Penelitian Tindakan Kelas”*. Jakarta : PT Indeks, 2010.

Yuliani Nurani,. *“Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”*. Jakarta: PT Indeks, 2015.

Zainal Aqib dkk, *“Penelitian Tindakan Kelas”*. Bandung : Yrama Widya, 2010.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 169/tn.34/FT/PP.00.9/11/2022
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 November 2022

Kepada Yth. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ega Yuliani
 NIM : 18511007
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Kegiatan Finger Painting Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup Tahun 2022-2023
 Waktu Penelitian : 15 November - 15 Februari 2022
 Lokasi Penelitian : TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan
 Wakil Dekan I,

 Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/023/IP/DPMPTSP/XI/2022

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Wewenang Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 1699/In.34/FT/PP.00.9/11/2022 tanggal 15 November 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama : **Ega Yuliani**
 TTL : Curup/ 01 Juli 2000
 NIM : 18511007
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi / Fakultas : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) / Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : **"Kegiatan Finger Painting Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup Tahun Ajaran 2021-2022"**
 Lokasi Penelitian : TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup
 Waktu Penelitian : 17 November 2022 s/d 15 Februari 2023
 Penanggungjawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 17 November 2022
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong,



Ir. AFNISARDI, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196305041992031015

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1 Curup
- Yang Bersangkutan
- Arsip



Balai
 Sertifikasi
 Elektronik



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : EGA YULIANI
 NIM : 18511007
 FAKULTAS/PRODI : TAREBIYAH / PENDIDIKAN ISLAM ANAK ANAK
 : UGA DINI (PIAUD)
 PEMBIMBING I : DR. BINI PUSPITA SARI, M.A.
 PEMBIMBING II : RIZKI YUNITA PUTRI, M.T.Pd
 JUDUL SKRIPSI : KEGIATAN FINGER PAINTING DALAM
 : MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK
 : AISYIAH BUSTANUL ATHAL 3 CURUP
 : TAHUN AJARAN 2022-2023.

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : EGA YULIANI
 NIM : 18511007
 FAKULTAS/PRODI : TAREBIYAH / PENDIDIKAN ISLAM ANAK ANAK USU
 : DINI (PIAUD)
 PEMBIMBING I : DR. BINI PUSPITA SARI, M.A.
 PEMBIMBING II : RIZKI YUNITA PUTRI, M.T.Pd
 JUDUL SKRIPSI : KEGIATAN FINGER PAINTING DALAM
 : MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI
 : TK AISYIAH BUSTANUL ATHAL 3
 : CURUP TAHUN AJARAN 2022 - 2023.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, *Pusita*
 Dr. Bini Puspitasari, MA
 NIP. 19010122 200912 2001

Pembimbing II, *Rizki*
 Rizki Yunita Putri, A
 NIP. 20160998 903

A. HASIL
1. PRAO

No	1.	AFT	2.	ASK	3.	ARA	4.	ARF	5.	AA	6.	CDP	7.	DNP	8.	FR	9.	IKS	10.	MA	11.	MA
----	----	-----	----	-----	----	-----	----	-----	----	----	----	-----	----	-----	----	----	----	-----	-----	----	-----	----

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	23/22 16	Masukkan sumber dalam teori desain Finger painting, tambahkan kegiatan Finger painting.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	9/23 14	Acc Penelitian.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	2/23 13	Abstract, fotenote, Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	28/23 05	ACE Visi & misi sumber penelitian.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5				
6				
7				
8				

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	19/22 3	Tambahkan materi Finger Painting,, Fotenote, margin.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	30/23 15	Buat contoh Penilaian, Nmuu analisis data, serta tulis.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	23/22 16	Tambahkan bentuk Penilaian, perbaiki Power point	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	2/22 11	Acc Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	17/23 1	Profil, daftar Staff struktur organisasi, Sarana Prasarana dan penelitian pendidikan ke kesehatan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	09/27 02	Tabel & sepsi Revisi Bab. Vj	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	9/23 2	Bats E bagian C.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	10/23 7	Acc. Gidang.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

A. HASIL OBSERVASI

1. PRA OBSERVASI

Hasil pencapaian dan kegiatan prasiklus

No	Nama Anak	L /P	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.				Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, lengkung, garis putus-putus).				Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.				Anak dapat menyalin huruf dengan benar.				Anak dapat menempel dengan tepat.			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AFT	P			✓			✓					✓			✓					✓	
2.	ASK	P	✓				✓				✓				✓						✓	
3.	ARA	L		✓				✓			✓					✓					✓	
4.	ARF	L		✓				✓			✓				✓						✓	
5.	AA	P		✓				✓			✓					✓					✓	
6.	CDP	P		✓				✓			✓					✓					✓	
7.	DNP	P			✓			✓					✓			✓					✓	
8.	FR	L	✓				✓				✓				✓				✓			
9.	IKS	P		✓				✓			✓				✓						✓	
10.	MAGK	L		✓				✓			✓				✓						✓	
11.	MAGK	L		✓				✓			✓				✓				✓			

2. SIKLUS 1

a. pertemuan I

Siklus I Pertemuan ke-I

No	Nama Anak	L /P	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.				Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).				Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.				Anak dapat menyalin huruf dengan benar.				Anak dapat menempel dengan tepat dan rapi.			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AFT	P			✓			✓					✓			✓					✓	
2.	ASK	P		✓				✓				✓				✓					✓	
3.	ARA	L		✓				✓				✓				✓					✓	
4.	ARF	L		✓				✓				✓				✓					✓	
5.	AA	P			✓			✓					✓			✓					✓	
6.	CDP	P		✓				✓				✓				✓					✓	
7.	DNP	P			✓			✓					✓			✓					✓	
8.	FR	L	✓				✓				✓				✓				✓			
9.	IKS	P		✓				✓				✓				✓					✓	

10.	MAGK	L	✓			✓			✓			✓			✓	
11.	MAGK	L	✓			✓			✓			✓			✓	
12.	MRJ	L	✓		✓			✓				✓			✓	
13.	RZ	L	✓			✓			✓			✓			✓	
14.	SAA	L	✓			✓			✓			✓			✓	
15.	SB	P	✓			✓			✓			✓			✓	
16.	AF	L	✓			✓			✓			✓			✓	
17.	ARD	L	✓			✓			✓			✓			✓	
18.	BAH	L	✓			✓			✓			✓			✓	
19.	EAS	L	✓			✓			✓			✓			✓	
20.	FNA	P		✓		✓			✓			✓			✓	
21.	FPA	P		✓		✓			✓			✓			✓	
22.	KGG	L	✓			✓			✓			✓			✓	
23.	KEZ	P	✓			✓			✓			✓			✓	
24.	KNI	P	✓			✓			✓			✓			✓	
25.	MBA	P	✓			✓			✓			✓			✓	
26.	MAT	P		✓		✓			✓			✓			✓	
27.	MRDA	L	✓			✓			✓			✓			✓	
28.	MYI	L	✓			✓			✓			✓			✓	

29.	RMF	L	✓			✓			✓			✓			✓		
30.	MPF	P	✓			✓			✓			✓			✓		

b. pertemuan ke 2

Siklus I Pertemuan ke-II

No	Nama Anak	L /P	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.				Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).				Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.				Anak dapat menyalin huruf dengan benar.				Anak dapat menempel dengan tepat dan rapi.			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AFT	P			✓				✓				✓				✓				✓	
2.	ASK	P	✓				✓				✓				✓				✓			
3.	ARA	L			✓		✓				✓				✓				✓			
4.	ARF	L	✓				✓				✓				✓				✓			
5.	AA	P				✓			✓				✓				✓				✓	
6.	CDP	P			✓				✓				✓				✓				✓	
7.	DNP	P			✓				✓				✓				✓				✓	

8.	FR	L	✓			✓			✓			✓			✓		
9.	IKS	P		✓		✓			✓			✓			✓		
10.	MAGK	L	✓			✓			✓			✓			✓		
11.	MAGK	L	✓			✓			✓			✓			✓		
12.	MRJ	L	✓			✓			✓			✓			✓		
13.	RZ	L	✓			✓			✓			✓			✓		
14.	SAA	L	✓			✓			✓			✓			✓		
15.	SB	P	✓			✓			✓			✓			✓		
16.	AF	L	✓			✓			✓			✓					✓
17.	ARD	L	✓			✓			✓			✓			✓		
18.	BAH	L	✓			✓			✓			✓			✓		
19.	EAS	L	✓			✓			✓			✓			✓		
20.	FNA	P		✓		✓			✓			✓			✓		
21.	FPA	P		✓		✓			✓			✓			✓		
22.	KGG	L	✓			✓			✓			✓			✓		
23.	KEZ	P	✓			✓			✓			✓			✓		
24.	KNI	P	✓			✓			✓			✓					✓
25.	MBA	P	✓			✓			✓			✓			✓		
26.	MAT	P		✓		✓					✓		✓				✓

27.	MRDA	L	✓			✓			✓			✓			✓		
28.	MYI	L	✓			✓			✓			✓			✓		
29.	RMF	L	✓			✓			✓			✓			✓		
30.	MPF	P	✓			✓			✓			✓			✓		

3, SIKLUS II

a. Pertemuan I

Siklus II Pertemuan ke-I

No	Nama Anak	L /P	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.				Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).				Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.				Anak dapat menyalin huruf dengan benar.				Anak dapat menempel dengan tepat dan rapi.			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AFT	P				✓				✓				✓				✓				✓
2.	ASK	P			✓					✓				✓				✓				✓
3.	ARA	L			✓					✓				✓				✓				✓
4.	ARF	L			✓					✓				✓				✓				✓

5.	AA	P			✓			✓			✓			✓			✓
6.	CDP	P		✓			✓			✓			✓			✓	
7.	DNP	P		✓			✓			✓			✓			✓	
8.	FR	L	✓				✓		✓			✓				✓	
9.	IKS	P		✓			✓			✓			✓			✓	
10.	MAGK	L	✓				✓		✓			✓				✓	
11.	MAGK	L		✓			✓		✓			✓				✓	
12.	MRJ	L	✓				✓		✓			✓				✓	
13.	RZ	L	✓				✓		✓			✓				✓	
14.	SAA	L	✓			✓			✓			✓				✓	
15.	SB	P	✓			✓			✓			✓				✓	
16.	AF	L	✓				✓		✓			✓				✓	
17.	ARD	L	✓				✓		✓			✓				✓	
18.	BAH	L	✓				✓		✓			✓				✓	
19.	EAS	L	✓				✓		✓			✓				✓	
20.	FNA	P		✓			✓		✓			✓				✓	
21.	FPA	P		✓			✓		✓			✓				✓	
22.	KGG	L		✓			✓		✓			✓				✓	
23.	KEZ	P		✓			✓		✓			✓				✓	

24.	KNI	P			✓			✓				✓			✓			✓
25.	MBA	P		✓				✓				✓			✓			✓
26.	MAT	P				✓			✓				✓			✓		✓
27.	MRDA	L			✓			✓				✓			✓			✓
28.	MYI	L		✓			✓			✓			✓			✓		✓
29.	RMF	L			✓			✓			✓			✓			✓	✓
30.	MPF	P		✓				✓			✓			✓			✓	✓

b. pertemuan ke 2

Siklus II Pertemuan ke-II

No	Nama Anak	L /P	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.				Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).				Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.				Anak dapat menyalin huruf dengan benar.				Anak dapat menempel dengan tepat dan rapi.			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AFT	P				✓				✓				✓				✓				✓
2.	ASK	P			✓				✓				✓				✓				✓	

3.	ARA	L		✓		✓			✓			✓			✓			✓
4.	ARF	L		✓		✓		✓			✓		✓		✓			
5.	AA	P			✓		✓		✓				✓					✓
6.	CDP	P			✓		✓		✓			✓			✓			
7.	DNP	P			✓		✓		✓				✓		✓			✓
8.	FR	L	✓			✓		✓			✓		✓				✓	
9.	IKS	P			✓		✓		✓			✓		✓				✓
10.	MAGK	L		✓		✓			✓			✓		✓			✓	
11.	MAGK	L		✓		✓			✓			✓		✓			✓	
12.	MRJ	L		✓		✓			✓			✓		✓			✓	
13.	RZ	L	✓			✓			✓			✓		✓			✓	
14.	SAA	L	✓		✓				✓			✓		✓		✓		
15.	SB	P		✓		✓			✓			✓		✓			✓	
16.	AF	L		✓		✓			✓			✓		✓			✓	
17.	ARD	L		✓		✓			✓			✓		✓			✓	
18.	BAH	L	✓			✓		✓			✓		✓			✓		
19.	EAS	L	✓			✓		✓			✓		✓			✓		
20.	FNA	P		✓		✓				✓		✓		✓			✓	
21.	FPA	P			✓		✓		✓			✓		✓			✓	

22.	KGG	L			✓				✓				✓			✓	
23.	KEZ	P				✓			✓				✓				✓
24.	KNI	P				✓			✓				✓				✓
25.	MBA	P			✓				✓				✓				✓
26.	MAT	P				✓			✓				✓				✓
27.	MRDA	L			✓				✓				✓				✓
28.	MYI	L		✓					✓				✓				✓
29.	RMF	L			✓				✓				✓				✓
30.	MPF	P		✓					✓				✓				✓

2. SIKLUS III

a. Pertemuan 1

Siklus III Pertemuan ke-I

No	Nama Anak	L /P	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.				Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-putus).				Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.				Anak dapat menyalin huruf dengan benar.				Anak dapat menempel dengan tepat dan rapi.			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				

19.	EAS	L	✓			✓			✓		✓			✓		
20.	FNA	P		✓			✓				✓		✓			✓
21.	FPA	P			✓			✓			✓			✓	✓	
22.	KGG	L		✓			✓			✓		✓			✓	
23.	KEZ	P			✓		✓			✓			✓			✓
24.	KNI	P			✓		✓			✓		✓				✓
25.	MBA	P		✓			✓			✓		✓				✓
26.	MAT	P			✓		✓			✓			✓			✓
27.	MRDA	L			✓		✓			✓			✓			✓
28.	MYI	L	✓			✓				✓		✓			✓	
29.	RMF	L			✓		✓			✓		✓				✓
30.	MPF	P		✓		✓				✓		✓				✓

b. Pertemuan 2

Siklus III Pertemuan ke-II

No	Nama Anak	L /P	Anak dapat meniru bentuk lingkaran, segitiga dan persegi.	Anak dapat mengunting sesuai pola (garis lurus, zig-zag, lingkaran, garis putus-	Anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar.	Anak dapat menyalin huruf dengan benar.	Anak dapat menempel dengan tepat dan rapi.
----	-----------	---------	---	--	---	---	--

			putus).																			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AFT	P				✓				✓				✓				✓				✓
2.	ASK	P			✓				✓				✓				✓				✓	
3.	ARA	L				✓			✓				✓				✓				✓	
4.	ARF	L			✓				✓				✓				✓				✓	
5.	AA	P				✓			✓				✓				✓				✓	
6.	CDP	P				✓			✓				✓				✓				✓	
7.	DNP	P				✓			✓				✓				✓				✓	
8.	FR	L			✓				✓				✓				✓				✓	
9.	IKS	P				✓			✓				✓				✓				✓	
10.	MAGK	L			✓				✓				✓				✓				✓	
11.	MAGK	L			✓				✓				✓				✓				✓	
12.	MRJ	L				✓		✓					✓				✓			✓		
13.	RZ	L			✓				✓				✓				✓				✓	
14.	SAA	L		✓				✓					✓				✓			✓		
15.	SB	P			✓				✓				✓				✓				✓	
16.	AF	L				✓			✓				✓				✓				✓	

17.	ARD	L			✓				✓			✓			✓			✓
18.	BAH	L			✓			✓				✓			✓			✓
19.	EAS	L		✓				✓				✓			✓			✓
20.	FNA	P				✓			✓				✓			✓		✓
21.	FPA	P				✓			✓				✓			✓		✓
22.	KGG	L			✓			✓				✓			✓			✓
23.	KEZ	P				✓			✓			✓			✓			✓
24.	KNI	P				✓			✓				✓		✓			✓
25.	MBA	P			✓				✓				✓		✓			✓
26.	MAT	P				✓			✓				✓			✓		✓
27.	MRDA	L				✓			✓				✓			✓		✓
28.	MYI	L		✓				✓				✓			✓			✓
29.	RMF	L				✓			✓				✓		✓			✓
30.	MPF	P			✓			✓					✓		✓			✓

B. Foto





